

**HUBUNGAN *KNOWLEDGE MANAGEMENT ENABLER FACTORS*  
TERHADAP KINERJA BADAN PERPUSTAKAAN DAN ARSIP  
PROPINSI NUSA TENGGARA BARAT**



Oleh:

**Dian Rohaidah, S.Sos**

**NIM: 1220010022**

**Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Magister Ilmu Perpustakaan**

**YOGYAKARTA**

**2014**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dian Rohaidah, S.Sos  
NIM : 1220010022  
Program : Magister (S2)  
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*  
Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau hasil karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk dari sumbernya.

Yogyakarta, 2 Juli 2014

Saya yang menyatakan



Dian Rohaidah, S.Sos

NIM. 1220010022

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dian Rohaidah, S.Sos  
NIM : 1220010022  
Jenjang : S2  
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*  
Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 2 Juli 2014

Saya yang menyatakan



Dian Rohaidah, S.Sos

NIM. 1220010022



PASCASARJANA  
KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

### PENGESAHAN

Tesis berjudul : HUBUNGAN *KNOWLEDGE MANAGEMENT*  
*ENABLER FACTORS* TERHADAP KINERJA BADAN  
PERPUSTAKAAN DAN ARSIP PROPINSI NUSA  
TENGGARA BARAT

Nama : Dian Rohaidah, S.sos  
NIM : 1220010022  
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*  
Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi  
Tanggal Ujian : 4 Juli 2014

telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Ilmu  
Perpustakaan (M.IP)

Yogyakarta, Juli 2014



Prof. Dr. H. Khoiruddin, M.A

NIP. 19641008 199103 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI  
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : HUBUNGAN *KNOWLEDGE MANAGEMENT*  
*ENABLER FACTORS* TERHADAP KINERJA  
BADAN PERPUSTAKAAN DAN ARSIP PROPINSI  
NUSA TENGGARA BARAT

Nama : Dian Rohaidah, S.sos  
NIM : 1220010022  
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*  
Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

telah disetujui tim penguji munaqosah

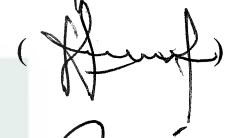
Ketua : Ro'fah, BSW., M.A., Ph. D.

Sekretaris : Dr. Nurul Hak, M.Hum

Pembimbing/Penguji : Dr. Kifayah Amar, M.Sc.

Penguji : Agung Fatwanto, Ph.D

()

()

()

()

diuji di Yogyakarta pada tanggal 4 Juli 2014

Waktu : 10.00 s.d 11.00 WIB

Hasil/Nilai : 95/ A+

Predikat : Cumlaude

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth  
Direktur Program Pascasarjana  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**HUBUNGAN *KNOWLEDGE MANAGEMENT ENABLER FACTORS*  
TERHADAP KINERJA BADAN PERPUSTAKAAN DAN ARSIP  
PROPINSI NUSA TENGGARA BARAT**

Yang ditulis oleh:

Nama : Dian Rohaidah, S.sos  
NIM : 1220010022  
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*  
Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Saya berpendapat bahwa tesis ini sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Ilmu Perpustakaan (M.IP)

Yogyakarta, 2 Juli 2014

Pembimbing



Dr. Kifayah Amar, M.Sc.

## ABSTRAK

DIAN ROHAIDAH, S.Sos. 1220010022, Hubungan *Knowledge Management Enabler Factors* terhadap Kinerja Badan Perpustakaan dan Arsip Propinsi Nusa Tenggara Barat, *Tesis Magister*, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2014

Badan Perpustakaan dan Arsip Propinsi Nusa Tenggara Barat sebagai organisasi pemerintah tidak terlepas dari tuntutan implementasi *knowledge management* dalam upaya mewujudkan organisasi yang efektif dan efisien. *Knowledge management* berperan penting dalam membantu meningkatkan kinerja perpustakaan karena dapat mendorong penggunaan pengetahuan yang sudah dimiliki (*knowledge reuse*) untuk meningkatkan kualitas proses pengambilan keputusan. Selain itu, *knowledge management* juga dapat berperan sebagai alat bantu dalam proses perubahan ataupun transformasi perpustakaan karena *knowledge management* dapat membantu pembentukan budaya belajar dalam perpustakaan sebagai suatu organisasi. Oleh karena itu dibutuhkan suatu kondisi organisasi yang memenuhi syarat (*enabling conditions*) yang mendukung terjadinya proses *knowledge management* tersebut. Dengan latar belakang di atas, penelitian ini bertujuan untuk: 1) untuk mengetahui sejauhmana implementasi *knowledge management enabler factors*; 2) untuk mengetahui kinerja; dan 3) untuk mengetahui hubungan *knowledge management enabler factors* terhadap kinerja Badan Perpustakaan dan Arsip Propinsi Nusa Tenggara Barat.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner (angket). Populasi sekaligus sampel penelitian ini sebanyak 60 orang yang berasal dari sekretariat, kelompok pustakawan dan bidang perpustakaan yang terdiri dari bidang pembinaan perpustakaan, bidang deposit dan pelestarian bahan pustaka serta bidang layanan dan otomasi perpustakaan .

Dalam penelitian ini penulis menetapkan 2 variabel, yaitu *knowledge management enabler factors* dan kinerja. Analisis data menggunakan beberapa langkah, yaitu: 1) peneliti memberikan skor pada masing-masing jawaban yang terdapat dalam kuesioner dengan model skala *likert*; 2) mencari *grand mean* untuk mengetahui rata-rata keseluruhan dari masing-masing variable penelitian; 3) peneliti menggunakan nilai *grand mean* tersebut untuk mengukur tinggi rendahnya *knowledge management enabler factors* dan kinerja Badan Perpustakaan dan Arsip Propinsi Nusa Tenggara Barat. Selain itu juga menghitung signifikansi koefisien korelasi untuk mengetahui tingkat hubungan diantara keduanya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) *Knowledge management enabler factors* di Badan Perpustakaan dan Arsip Propinsi Nusa Tenggara Barat dihasilkan rata-rata (*mean*) 3,92. Rata-rata ini berada di antara interval  $3,4 < X \leq 4,2$ , yang dikategorikan tinggi; 2) Kinerja Badan Perpustakaan dan Arsip Propinsi Nusa Tenggara Barat secara keseluruhan yang terdiri dari *quality*, *quantity*, *timeliness*, *need for supervisor*, dan *interpersonal impact* dihasilkan rata-rata (*mean*) sebesar 3,81. Rata-rata tersebut kemudian dimasukkan ke dalam rentang

skala interval 0,8, dan berada di antara  $3,4 < X \leq 4,2$ . Berdasarkan posisi nilai rata-rata total pada rentang skala tersebut, maka dapat dikatakan bahwa kinerja Badan Perpustakaan dan Arsip Propinsi Nusa Tenggara Barat termasuk dalam kategori tinggi; dan 3) Adanya hubungan yang kuat antara *knowledge management enabler factors* dan kinerja Badan Perpustakaan dan Arsip Propinsi Nusa Tenggara Barat. Hal ini ditunjukkan dengan signifikansi koefisien korelasi yang diperoleh yaitu sebesar 0,663. Signifikansi koefisien korelasi sebesar 0,663 kemudian diinterpretasikan ke dalam interval korelasi 0,6 –0,799 dengan tingkat pengaruh kuat.

Kata Kunci : *knowledge management*, kinerja, *knowledge sharing*, Badan Perpustakaan dan Arsip Propinsi NTB





## KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur dipersembahkan kepada Allah SWT berkat rahmat dan karunia-Nya serta selawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya yang setia hingga akhir zaman.

Tesis yang berjudul “Hubungan *Knowledge Management Enabler Factors* terhadap Kinerja Badan Perpustakaan dan Arsip Propinsi Nusa Tenggara Barat“ ini disusun sebagai tugas akhir yang harus penulis laksanakan dalam rangka untuk menyelesaikan studi pada Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies*, Konsentrasi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan sebagai syarat memperoleh gelar magister.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan tesis ini tidak terlepas dari dukungan dan dorongan berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Musa Asy'ari, sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. H. Khoiruddin, MA. selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Para Guru Besar dan Dosen pada konsentrasi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies*, Pascasarjana

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah mentransfer segala pengetahuan dan pengalamannya.

4. Drs. Muhammad Irfan, MM selaku Kepala Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan Propinsi Nusa Tenggara Barat yang telah mendukung dan memfasilitasi penulis melalui program beasiswa instansi LPMP NTB
5. Ibu Ro'fah BMW, Ph.D dan Bapak Dr. Nurul Hak, S. Ag, M.Hum selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies*.
6. Ibu Dr. Kifayah Amar, M.Sc. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan dan bimbingannya kepada penulis, di sela-sela kesibukannya selaku tenaga pengajar pada Fakultas Sains dan Teknologi serta Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Bapak Agung Fatwanto, Ph.D selaku Dosen Penguji
8. Bapak Sujatno yang telah banyak membantu dalam hal administrasi.
9. Bapak Ir. H. Mokhlis, M.Si, selaku Kepala Badan Perpustakaan dan Arsip Propinsi Nusa Tenggara Barat yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dalam rangka menyelesaikan studi.
10. Orang tua (H. Mustakim Usman, SH dan Hj. Siti Nurma) dan keluarga yang tak henti-hentinya berdoa agar penulis dapat menyelesaikan studi di Program Magister UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

11. Rekan-rekan di Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan Propinsi Nusa Tenggara Barat (LPMP NTB) yang selalu memberikan motivasi kepada penulis
12. Sahabat tersayang (Nurjannah) yang telah membantu dan memberikan dorongan serta semangat kepada penulis demi terselesaikannya tugas akhir ini
13. Teman-teman seperjuangan angkatan 2012 Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
14. Para responden penelitian di lingkungan Badan Perpustakaan dan Arsip propinsi Nusa Tenggara Barat yang telah meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner penelitian.
15. Semua pihak yang telah membantu penulis dan tidak bisa penulis sebutkan satu persatu

Harapan kami, semoga tesis ini bermanfaat bagi kami dan pengembangan Badan Perpustakaan dan Arsip Propinsi Nusa Tenggara barat

Mataram, Juli 2014  
Penulis,

Dian Rohaidah, S.Sos

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....</b>	<b>v</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB I: PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang.....</b>	<b>1</b>
<b>B. Batasan Penelitian.....</b>	<b>6</b>
<b>C. Rumusan Masalah .....</b>	<b>7</b>
<b>D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....</b>	<b>8</b>
<b>E. Kajian Pustaka .....</b>	<b>10</b>
<b>F. Justifikasi Penelitian.....</b>	<b>14</b>
<b>G. Metode Penelitian .....</b>	<b>15</b>
<b>H. Sistematika Pembahasan.....</b>	<b>29</b>

<b>BAB II: LANDASAN TEORI.....</b>	<b>31</b>
A. <i>Knowledge Management</i> .....	31
B. <i>Knowledge Management Enabler Factors</i> .....	46
C. Efektivitas <i>Knowledge Management</i> dan Kinerja .....	53
<b>BAB III: GAMBARAN UMUM BADAN PERPUSTAKAAN DAN ARSIP</b>	
<b>DAERAH (BPAD) PROPINSI NUSA TENGGARA BARAT</b>	<b>56</b>
A. Sejarah Singkat dan letak geografis.....	56
B. Visi dan Misi.....	58
C. Kedudukan Tugas Pokok dan Fungsi .....	59
D. Struktur Organisasi .....	60
E. Sistem dan Jenis Layanan .....	63
F. Koleksi Perpustakaan .....	65
G. Sarana dan Prasarana .....	66
<b>BAB IV: ANALISIS PENGARUH <i>KNOWLEDGE MANAGEMENT</i></b>	
<b><i>ENABLER FACTORS</i> TERHADAP KINERJA BADAN</b>	
<b>PERPUSTAKAAN DAN ARSIP PROPINSI NUSA TENGGARA</b>	
<b>BARAT .....</b>	<b>67</b>
A. Uji Instrumen Penelitian .....	67
B. Penyajian Data dan Analisis Hasil Penelitian.....	72
C. Interpretasi Data/Pembahasan .....	117
<b>BAB V P E N U T U P .....</b>	<b>124</b>
A. Kesimpulan .....	124
B. Saran.....	125

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>127</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>130</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Kisi Kisi Instrument Penelitian. 19
Tabel 2	Validitas <i>Knowledge Management Enabler Factors</i> di Badan Perpustakaan dan Arsip Propinsi Nusa Tenggara 68
Tabel 3	Validitas tentang Kinerja Badan Perpustakaan dan Arsip Propinsi Nusa Tenggara Barat 69
Tabel 4	Hasil uji reabilitas 71
Tabel 5	Standar Deviasi 73
Tabel 6	Pemimpin menyadari bahwa <i>knowledge management</i> merupakan bagian penting dari strategi organisasi Badan Perpustakaan dan Arsip Propinsi Nusa Tenggara Barat. 74
Tabel 7	Pemimpin melakukan <i>sharing</i> informasi melalui dialog dengan pegawai di Badan Perpustakaan dan Arsip Propinsi Nusa Tenggara Barat . 75
Tabel 8	Terdapat kebijakan rotasi pegawai secara berkala dalam organisasi Badan Perpustakaan dan Arsip Propinsi Nusa Tenggara Barat. 76
Tabel 9	Pemimpin memberikan motivasi dan kebebasan pegawai untuk mengekspresikan kreativitasnya di Badan Perpustakaan dan Arsip Propinsi Nusa Tenggara Barat. 77
Tabel 10	<i>Leadership</i> dalam <i>knowledge management enabler factors</i> di Badan perpustakaan dan Arsip Propinsi Nusa Tenggara Barat. 78
Tabel 11	Kegiatan <i>sharing</i> pengetahuan dilakukan secara rutin di Badan Perpustakaan dan Arsip Propinsi Nusa Tenggara Barat. 79
Tabel 12	Kegagalan dipandang sebagai sarana pembelajaran di Badan Perpustakaan dan Arsip Propinsi Nusa Tenggara Barat. 80
Tabel 13	Perubahan merupakan bagian dari siklus pekerjaan di Badan Perpustakaan dan Arsip Propinsi Nusa Tenggara Barat. 81
Tabel 14	Pegawai menyadari pentingnya mengelola pengetahuan secara produktif di Badan Perpustakaan dan Arsip Propinsi Nusa Tenggara Barat. 82
Tabel 15	<i>Culture</i> dalam <i>knowledge management enabler factors</i> di Badan perpustakaan dan Arsip Propinsi Nusa Tenggara Barat. 83
Tabel 16	Penggunaan teknologi untuk meningkatkan <i>relationship</i> dengan <i>stakeholder</i> di Badan Perpustakaan dan Arsip Propinsi Nusa Tenggara Barat. 84
Tabel 17	Terdapat kesempatan yang sama dalam mengakses informasi dan memanfaatkan teknologi di Badan Perpustakaan dan Arsip Propinsi Nusa Tenggara Barat. 85
Tabel 18	Terdapat proses yang sistematis dengan teknologi di Badan Perpustakaan dan Arsip Propinsi Nusa Tenggara Barat. 86
Tabel 19	Fasilitas internet digunakan untuk <i>sharing</i> pengetahuan di Badan Perpustakaan dan Arsip Propinsi Nusa Tenggara Barat. 87
Tabel 20	<i>Technology</i> dalam <i>knowledge management enabler factors</i> di

	Badan perpustakaan dan Arsip Propinsi Nusa Tenggara Barat. 88
Tabel 21	Terdapat visi mengenai integrasi <i>knowledge management</i> di Badan Perpustakaan dan Arsip Propinsi Nusa Tenggara Barat. 89
Tabel 22	Terdapat unit khusus yang menangani <i>knowledge management</i> di Badan Perpustakaan dan Arsip Propinsi Nusa Tenggara Barat. 91
Tabel 23	Tim kerja berjalan dengan baik dan tercipta pembelajaran di antara anggotanya di Badan Perpustakaan dan Arsip Propinsi Nusa Tenggara Barat. 92
Tabel 24	<i>Knowledge management strategy</i> dalam <i>knowledge management enabler factors</i> di Badan perpustakaan dan Arsip Propinsi Nusa Tenggara Barat. 93
Tabel 25	Komitmen pegawai untuk selalu meningkatkan kualitas pribadinya di Badan Perpustakaan dan Arsip Propinsi Nusa Tenggara Barat. 94
Tabel 26	Pegawai melaksanakan pekerjaan sesuai dengan prosedur kerja di Badan Perpustakaan dan Arsip Propinsi Nusa Tenggara Barat. 95
Tabel 27	Pegawai dapat memberikan input/saran/ide terhadap <i>project</i> yang sedang atau akan dikerjakan di Badan Perpustakaan dan Arsip Propinsi Nusa Tenggara Barat. 96
Tabel 28	<i>People</i> dalam <i>knowledge management enabler factors</i> di Badan perpustakaan dan Arsip Propinsi Nusa Tenggara Barat. 97
Tabel 29	<i>Knowledge management enabler factors</i> di Badan perpustakaan dan Arsip Propinsi Nusa Tenggara Barat. 98
Tabel 30	Pekerjaan dilaksanakan melalui proses yang benar sesuai SOP Badan Perpustakaan dan Arsip Propinsi Nusa Tenggara Barat. 100
Tabel 31	Hasil pekerjaan sesuai dengan tujuan Badan Perpustakaan dan Arsip Propinsi Nusa Tenggara Barat. 101
Tabel 32	<i>Quality</i> dalam kinerja Badan Perpustakaan dan Arsip Propinsi Nusa Tenggara Barat. 102
Tabel 33	Jumlah pekerjaan yang dihasilkan sesuai dengan target Badan Perpustakaan dan Arsip Propinsi Nusa Tenggara Barat. 103
Tabel 34	Siklus kegiatan yang diselesaikan sesuai dengan target Badan Perpustakaan dan Arsip Propinsi Nusa Tenggara Barat. 104
Tabel 35	<i>Quantity</i> dalam kinerja Badan Perpustakaan dan Arsip Propinsi Nusa Tenggara Barat. 105
Tabel 36	Pekerjaan diselesaikan sesuai waktu yang ditetapkan Badan Perpustakaan dan Arsip Propinsi Nusa Tenggara Barat. 106
Tabel 37	Memperhatikan output pekerjaan dan pemanfaatan waktu yang tersisa dari pekerjaan sebelumnya di Badan Perpustakaan dan Arsip Propinsi Nusa Tenggara Barat. 107
Tabel 38	<i>Timeliness</i> dalam kinerja Badan Perpustakaan dan Arsip Propinsi Nusa Tenggara Barat. 108
Tabel 39	Kemampuan melakukan fungsi pekerjaan tanpa memerlukan pengawasan atasan Badan Perpustakaan dan Arsip Propinsi Nusa Tenggara Barat. 109
Tabel 40	Orientasi kualitas hasil pekerjaan walaupun tanpa pengawasan atasan Badan Perpustakaan dan Arsip Propinsi Nusa Tenggara



	Barat. 110
Tabel 41	<i>Need for supervisor</i> dalam kinerja Badan Perpustakaan dan Arsip Propinsi Nusa Tenggara Barat. 111
Tabel 42	Kemampuan memelihara harga diri sebagai pegawai Badan Perpustakaan dan Arsip Propinsi Nusa Tenggara Barat. 112
Tabel 43	Kemampuan untuk menjagacitra diri dan nama baik institusi Badan Perpustakaan dan Arsip Propinsi Nusa Tenggara Barat. 113
Tabel 44	Kemampuan bekerjasama dan menjalin hubungan baik dengan rekan dan atasan di Badan Perpustakaan dan Arsip Propinsi Nusa Tenggara Barat. 114
Tabel 45	<i>Interpersonal impact</i> dalam kinerja Badan Perpustakaan dan Arsip Propinsi Nusa Tenggara Barat. 115
Tabel 46	Kinerja Badan perpustakaan dan Arsip Propinsi Nusa Tenggara Barat. 116
Tabel 47	Interpretasi data tentang <i>knowledge management enabler factors</i> di Badan Perpustakaan dan Arsip Propinsi Nusa Tenggara Barat. 118
Tabel 48	Interpretasi data tentang kinerja Badan Perpustakaan dan Arsip Propinsi Nusa Tenggara Barat. 121
Tabel 49	Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi. 123

## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 Skema hierarki data, informasi dan pengetahuan 31
- Gambar 2 Komponen *Knowledge* 44
- Gambar 3 Struktur Organisasi Badan Perpustakaan dan Arsip Propinsi Nusa Tenggara Barat. 62



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuesioner Penelitian. 130
Lampiran 2	Sumber Kuesioner. 136
Lampiran 3	Hasil Uji Coba Penyebaran Kuesioner. 139
Lampiran 4	Uji Statistik. 147



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

*Knowledge Management* atau Manajemen Pengetahuan di era informasi ini sangat penting diterapkan bagi organisasi yang menghendaki keunggulan bersaing berkelanjutan. Implementasi *Knowledge Management* memberi manfaat pada bidang operasional dan pelayanan, dapat meningkatkan kompetensi personal, memelihara ketersediaan *knowledge* dan inovasi. Pengetahuan (*knowledge*) melekat dalam organisasi dan setiap anggota organisasi. Dalam organisasi, pengetahuan dapat dilihat secara jelas dalam bentuk aturan dan prosedur karyawan sedangkan individu melekat dalam pengetahuan yang dipunyai. Organisasi perlu memandang pengetahuan sebagai sumber berharga dan strategik<sup>1</sup>

Manajemen pengetahuan (*knowledge management*) adalah upaya terstruktur dan sistematis dalam mengembangkan dan menggunakan pengetahuan yang dimiliki untuk membantu proses pengambilan keputusan bagi peningkatan kinerja organisasi. Aktivitas dalam manajemen pengetahuan meliputi upaya perolehan, penyimpanan, pengolahan dan pengambilan kembali, penggunaan dan penyebaran, serta evaluasi dan

---

<sup>1</sup> B. Elnath Aldi, "Menjadikan Manajemen Pengetahuan sebagai Keunggulan Kompetitif Perusahaan melalui Strategi Berbasis Pengetahuan," *Jurnal Studi Manajemen & Organisasi*, Vol. 2 No. 1 Januari 2005, hlm 58-68

penyempurnaan terhadap pengetahuan sebagai aset intelektual organisasi.<sup>2</sup> *Knowledge management* memfasilitasi transfer pengetahuan antara anggota untuk efektivitas organisasi. *Knowledge management* ditujukan untuk membuat organisasi belajar (*learning organization*) sehingga bekerja dan belajar merupakan hal yang sama dalam suatu organisasi.

Di beberapa organisasi, penguasaan data dan informasi sebagai basis dalam bekerja hanya terpusat dalam sekelompok orang atau pada unit tertentu saja (eksklusif) sehingga pengambilan tidak tercipta dengan baik. Sebagai ilustrasi, riset dari Delphi Group (2007)<sup>3</sup> menunjukkan bahwa secara persentase pengetahuan (*knowledge*) di dalam organisasi tersimpan dengan komposisi: 42 % di dalam pikiran (otak) pegawai; 26 % di dalam dokumen *hard copy* (kertas); 20 % di dalam dokumen elektronik; dan 12 % di dalam *electronic-based knowledge*. Pengembangan dan pemanfaatan *knowledge management* dalam organisasi dilakukan untuk menghindari keluarnya pengetahuan (*knowledge*) yang dibawa oleh para pegawai yang sudah tidak bekerja lagi dalam organisasi; menghindari hilangnya pengetahuan (*knowledge*) yang berharga dan menghindari terjadinya pengulangan proses kerja.

Pemerintah saat ini menyadari pentingnya *knowledge management* dalam pembuatan kebijakan dan pelayanan kepada masyarakat. Hal ini terbukti dengan dikeluarkannya Peraturan Menpan-RB Nomor 14 Tahun 2011 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Manajemen Pengetahuan

---

<sup>2</sup> Pedoman Pelaksanaan Program Manajemen Pengetahuan *Knowledge Management* Peraturan Menpan-RB Nomor 14 tahun 2011, Kementerian PAN-RB, hlm 3

<sup>3</sup> Pedoman Pelaksanaan Program Manajemen Pengetahuan... hlm 14

(*knowledge management*) sebagai salah satu upaya mempercepat pencapaian tujuan pelaksanaan reformasi birokrasi. Reformasi Birokrasi bagi Kementrian/Lembaga dan Pemerintah Daerah dimaksudkan antara lain untuk mendorong terwujudnya organisasi yang efektif dan efisien. Untuk mewujudkan organisasi seperti itu, setiap instansi pemerintah harus siap memanfaatkan kekayaan pengetahuan yang dimilikinya termasuk belajar dari pengalaman-pengalaman dimasa lampau. Secara umum, hal itu diwujudkan dalam bentuk peraturan dan prosedur kerja dalam organisasi tersebut, serta rangkaian kegiatan perubahan dan penyempurnaannya. Kendala yang sering dihadapi adalah bahwa pengetahuan dan pengalaman dalam organisasi seringkali tersebar, tidak terdokumentasikan dan bahkan mungkin masih ada di kepala masing-masing individu dalam organisasi.<sup>4</sup>

Manajemen pengetahuan (*knowledge management*), manajemen informasi dan manajemen perpustakaan sebenarnya tiga konsep yang sama-sama menggunakan prinsip yang sama yakni prinsip-prinsip manajemen, namun dengan subjek dan objek yang berbeda. Harkrisyati Kamil (2005) dalam sebuah tulisannya mengatakan bahwa secara sederhana manajemen pengetahuan dimaknai sebagai: *connecting people with people,; connecting people with information; enabling conversion of information to knowledge; encouraging information creativity though the nurturing of knowledge environment.*<sup>5</sup> Pada prinsipnya, konsep *knowledge management* dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja perpustakaan. *Knowledge*

---

<sup>4</sup>Pedoman Pelaksanaan Program Manajemen Pengetahuan... hlm 1

<sup>5</sup>Pawit M Yusuf, *Perspektif Manajemen Pengetahuan Informasi, Komunikasi, pendidikan dan Perpustakaan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2012), hlm 434

*management* bisa dijadikan sebagai pemicu agar pustakawan lebih inovatif dan kreatif mengembangkan konsep perpustakaan.<sup>6</sup>

Badan Perpustakaan dan Arsip Propinsi Nusa Tenggara Barat sebagai organisasi pemerintah tidak terlepas dari tuntutan implementasi *knowledge management* dalam upaya mewujudkan organisasi yang efektif dan efisien. Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Badan Perpustakaan dan Arsip Propinsi Nusa Tenggara Barat, telah menerapkan *knowledge management*. *Knowledge management* berperan penting dalam membantu meningkatkan kinerja perpustakaan karena dapat mendorong penggunaan pengetahuan yang sudah dimiliki (*knowledge reuse*) untuk meningkatkan kualitas proses pengambilan keputusan. Selain itu, *knowledge management* juga dapat berperan sebagai alat bantu dalam proses perubahan ataupun transformasi perpustakaan karena *knowledge management* dapat membantu pembentukan budaya belajar dalam perpustakaan sebagai suatu organisasi. Oleh karena itu dibutuhkan suatu kondisi organisasi yang memenuhi syarat (*enabling conditions*) yang mendukung terjadinya proses *knowledge management* tersebut.

Konsep pemberdayaan pengetahuan (*knowledge enabler*) pada hakikatnya merupakan praktek pada konsep *knowledge management*. Konsep *knowledge management* berasal dan berkembang di dunia bisnis dan diterapkan dengan tujuan untuk meningkatkan serta memperbaiki pengoperasian perpustakaan. *Knowledge management* digunakan untuk

---

<sup>6</sup> Achmad Alfari, *Manajemen Tata Kelola Perpustakaan Universitas STIKUBANK Semarang*, Laporan Kunjungan kerja Praktek (KKP), Universitas Bina Darma 2013, hlm 37

memperbaiki komunikasi diantara manajemen puncak dan diantara para pekerja untuk memperbaiki proses kerja, menanamkan budaya berbagi pengetahuan dan untuk mempromosikan serta mengimplementasikan system penghargaan berbasis kinerja.<sup>7</sup>

*Knowledge management enabler factors* meliputi setiap mekanisme yang terjadi di dalam organisasi yang mendorong terciptanya pengetahuan secara konsisten, dimana pengetahuan yang tercipta berfungsi merangsang terciptanya pengetahuan baru, menyimpannya, dan memungkinkan terjadinya pertukaran pengetahuan pada organisasi (Lee dan Choi 2003; Turban dan Aronson 2001). Beberapa penelitian terdahulu tentang *knowledge management* telah menghasilkan sejumlah faktor pemberdaya implementasi *knowledge management*. Elliot dan O" Dell (1999) melaporkan bahwa *culture*, struktur organisasi, teknologi dan *people networks* merupakan faktor pemberdaya *knowledge management*. Selanjutnya Kumar dan Idris (2006) dalam penelitiannya terhadap institusi pendidikan tinggi di Malaysia menemukan bahwa *team learning*, *leaderships*, sistem organisasi yang tertata merupakan unsur pemberdaya *knowledge management*. Yu, Kim & Kim (2004) meneliti sejumlah perusahaan di Korea dan melaporkan bahwa penerapan *knowledge management* ditentukan oleh faktor seperti *learning*, *communication*, *knowledge sharing*, kualitas teknologi, dan *managerial support*. Hariharan (2005) juga menemukan sejumlah faktor yang hampir sama yang terdiri

---

<sup>7</sup> Achmad Alfarisi, *Manajemen Tata Kelola Perpustakaan*...39



dari *leaderships, organization roles, people engagement* dan *technology enablement*. Lee dan Choi (2003) telah mengelompokkan berbagai faktor pemberdaya *knowledge management* kedalam 4 kelompok yaitu: *Culture, structure, people* dan *technology* yang dapat mengakomodir berbagai faktor-faktor yang dikemukakan para peneliti setelahnya.<sup>8</sup>

Menurut Nikolaos Theriou<sup>9</sup> terdapat 5 faktor penentu (*enabler factors*) efektivitas implementasi *knowledge management* yang pada akhirnya mempengaruhi kinerja organisasi. Adapun kelima factor tersebut antara lain adalah *leadership, culture, technology, knowledge management strategy* dan *people*. Berdasarkan fenomena tersebut, penulis ingin melakukan suatu penelitian mengenai pengaruh *knowledge management enabler factors* terhadap kinerja Badan Perpustakaan dan Arsip Propinsi Nusa Tenggara Barat.

## **B. Batasan Penelitian**

Kinerja yang dibahas dalam penelitian ini dibatasi pada pengertian bahwa kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral maupun etika. Tercapainya tujuan organisasi hanya

---

<sup>8</sup> Lieli Suharti, *Identifikasi Kesiapan Penerapan Knowledge Management di Perguruan Tinggi : studi terhadap faktor enabler knowledge management*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol. XV No 2 September 2009: 184

<sup>9</sup> Nikolaos Theriou, *Knowledge Management Enabler Factors and Firm Performance: An Empirical Research of the Greek Medium and Large Firms*, European Research Studies, Volume XIV, Issue (2), 2011

dimungkinkan karena upaya para pelaku yang terdapat dalam organisasi tersebut. Dalam hal ini sebenarnya terdapat hubungan erat antara kinerja perorangan dengan kinerja organisasi. Dengan perkataan lain bila kinerja perorangan (*individual performance*) baik maka kemungkinan besar kinerja organisasi (*organization performance*) juga baik.<sup>10</sup>

Penelitian pada Badan Perpustakaan dan Arsip Propinsi Nusa Tenggara Barat ini difokuskan di sekretariat, kelompok pustakawan dan bidang perpustakaan yang terdiri dari bidang pembinaan perpustakaan, bidang deposit dan pelestarian bahan pustaka serta bidang layanan dan otomasi perpustakaan. Penelitian ini dibatasi pada lingkup bidang perpustakaan, karena dalam implementasinya perpustakaan secara langsung berinteraksi dengan pengguna dalam berbagai bentuk pelayanan, Selain itu bidang perpustakaan lebih dinamis dalam konteks pengelolaan sumber-sumber informasi berupa bahan tercetak maupun non cetak yang selalu berkembang seiring dengan kemajuan teknologi.

### C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pertanyaan yang dicari jawabannya melalui pengumpulan data. Dalam penelitian ini rumusan masalah terdiri dari rumusan masalah deskriptif dan asosiatif. Menurut Sugiyono<sup>11</sup> rumusan masalah deskriptif adalah suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel

---

<sup>10</sup>Suryadi Prawirosentono, *Manajemen Sumber Daya Manusia: kebijakan kinerja karyawan, kiat membangun organisasi kompetitif era perdagangan bebas dunia*. (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2012), hlm 2-3

atau lebih (variabel yang berdiri sendiri). Sedangkan rumusan masalah assosiatif adalah suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.<sup>12</sup>

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Sejauhmana implementasi *knowledge management enabler factors* di Badan Perpustakaan dan Arsip Propinsi Nusa Tenggara Barat?
2. Bagaimanakah kinerja Badan Perpustakaan dan Arsip Propinsi Nusa Tenggara Barat?
3. Adakah hubungan *knowledge management enabler factors* terhadap kinerja Badan Perpustakaan dan Arsip Propinsi Nusa Tenggara Barat?

#### **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, penelitian ini dilakukan dengan tujuan :

- a. Untuk mengetahui sejauhmana implementasi *knowledge management enabler factors* di Badan Perpustakaan dan Arsip Propinsi Nusa Tenggara Barat
- b. Untuk mengetahui kinerja Badan Perpustakaan dan Arsip Propinsi Nusa Tenggara Barat

---

<sup>12</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm 35-36

- c. Untuk mengetahui hubungan *knowledge management enabler factors* terhadap kinerja Badan Perpustakaan dan Arsip Propinsi Nusa Tenggara Barat

## 2. Kegunaan penelitian

Dengan mengacu pada tujuan penelitian di atas, penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan sebagai berikut:

- a. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi Badan Perpustakaan dan Arsip Propinsi Nusa Tenggara Barat yaitu mengetahui tentang *knowledge management enabler factors* serta pengaruhnya terhadap kinerja organisasi. Sehingga dapat dijadikan dasar pengembangan penerapan *knowledge management*
- b. Secara teoritis, hasil dari penelitian ini dapat menjadi masukan dalam perumusan kebijakan dan strategi penerapan *knowledge management* terutama dalam menunjang pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta peningkatan kinerja perpustakaan yang lebih baik di masa mendatang
- c. Secara akademis, penelitian ini dapat pula menjadi acuan bagi para penelliti berikut, khususnya yang berhubungan dengan masalah *knowledge management enabler factors* dan hubungannya terhadap kinerja perpustakaan

## E. Kajian Pustaka

Berdasarkan beberapa literatur yang peneliti telusuri, ada beberapa penelitian sejenis yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Diantara penelitian tersebut antara lain :

Penelitian pertama, dilakukan oleh Harly Christy M. Siagian.<sup>13</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan manajemen pengetahuan *grey literature* dan koleksi repository, mengetahui prosedur kerja pengolahan *grey literature* dan koleksi repository, dan mengetahui pedoman yang digunakan dalam pengolahan *grey literature* dan koleksi repository di Perpustakaan Universitas Sumatera Utara (USU). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pengumpulan data melalui wawancara terstruktur secara tertulis kepada pustakawan bagian pengadaan, pengolahan dan repository. Hasil penelitian diperoleh bahwa dalam kegiatan pengadaan maupun pengolahan koleksi *grey literature* dan repository telah diterapkan manajemen pengetahuan. Melalui penerapan manajemen pengetahuan itu dapat membantu dan memudahkan pustakawan bagian pengadaan dan pengolahan bekerja dengan efektif dan efisien. Perpustakaan USU telah menyediakan petunjuk teknis atau standar prosedur operasional untuk membantu dan memudahkan pelaksanaan pekerjaan

---

<sup>13</sup>Harly Christy M.Siagian, *Penerapan Manajemen Pengetahuan dalam Pengolahan Grey Literature dan Koleksi Repository pada Perpustakaan Universitas Sumatera Utara*, Skripsi (Medan: Departemen Studi Ilmu Perpustakaan & Informasi Fakultas Sastra Universitas Sumatera Utara,2009)

Penelitian kedua, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Shaofa pada tahun 2013.<sup>14</sup> Penelitian ini berjudul “Pengaruh *knowledge management* terhadap kinerja karyawan: studi pada karyawan *room division* Hotel Patra Jasa Semarang”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *personal knowledge, job procedure, technology* terhadap kinerja karyawan *room division* Hotel Patra Jasa Semarang. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel *personal knowledge, job procedure, technology* berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan *room division* Hotel Patra Jasa Semarang

Penelitian ketiga dilakukan oleh Bambang Setiarso<sup>15</sup>. Penelitian ini bertujuan untuk membangun konsep *Organizational Knowledge Management System* (OKMS) di salah satu unit organisasi LIPI sebagai studi kasus dan sekaligus merupakan hasil penerapan system *Knowledge Management* dalam organisasi. Metode yang digunakan adalah dengan melakukan studi literatur dan studi banding, membuat desain riset, serta melakukan pengumpulan data melalui survai, penyebaran kuesioner dan wawancara. Hasil yang diperoleh adalah dengan adanya system *knowledge management* yang akan dikembangkan pada organisasi dapat mengakomodasi kebutuhan data, informasi dan *knowledge* yang dibutuhkan. Sehingga dengan mengoptimalkan fungsi *knowledge center* yang terintegrasi dengan system internet, maka setiap pengguna dapat memperoleh dan

---

<sup>14</sup> Shofa, *Pengaruh Knowledge Management di terhadap Kinerja Karyawan: studi pada karyawan room division Hotel Patra Jasa Semarang*, Skripsi (Semarang : Fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Diponegoro, 2013).

<sup>15</sup> Bambang Setiarso, *Penerapan Knowledge Management pada organisasi: Studi Kasus di salah satu Unit Organisasi LIPI*. (Jakarta : PDII-LIPI , 2000).

menggunakan informasi serta *knowledge* yang dibutuhkan dengan mudah dan cepat. Disarankan agar strategi yang akan dikembangkan harus selaras dengan strategi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Nikolaos Theriou<sup>16</sup> yang berjudul “*Knowledge Management Enablers Factors and Firm Performance: an empirical research of the Greek Medium and Large Firm*.” Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas *knowledge management* terhadap kinerja perusahaan. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini melalui survey online yang dikirim ke 280 perusahaan menengah dan besar, yang dipilih secara acak seluruh Yunani. Dari keseluruhan, hanya 109 yang menjawab kuesioner dengan benar. Hasil yang diperoleh adalah *knowledge management enablers factors* seperti *leadership, culture, technology, knowledge management strategy* dan *people* mempengaruhi kinerja organisasi. Factor yang paling penting adalah *leadership* dan *culture*

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Lieli Suharti<sup>17</sup> dengan judul “Identifikasi Kesiapan Penerapan *Knowledge Management* di Perguruan Tinggi: studi terhadap *faktor enabler knowledge management*.” Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran mengenai kesiapan unsur-unsur *enabler* (pemberdayaan) penerapan *knowledge*

---

<sup>16</sup>Nikolaos Thetiou, “*Knowledge Management Enablers Factors and Firm Performance: an empirical research of the Greek Medium and Large Firm*,” *European Research Studies*, Volume XIV, Issue (2), 2011

<sup>17</sup>Lieli Suharti, *Identifikasi Kesiapan Penerapan Knowledge Management di Perguruan Tinggi : studi terhadap faktor enabler knowledge management*, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. XV No 2 September 2009: 181-196

*management* di lingkungan organisasi Perguruan Tinggi. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif, yang bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai kesiapan unsur-unsur *enabler* (pemberdaya) penerapan *knowledge management* di lingkungan organisasi Perguruan Tinggi (PT). Hasil penelitian mendapati bahwa responden memberi penilaian yang tinggi terhadap kesiapan faktor faktor pemberdaya *knowledge management*, khususnya untuk faktor *organizational culture, people* dan *information technology*. Untuk faktor struktur organisasi yang terdiri dari aspek desentralisasi dan deformalisasi dinilai oleh responden cukup tinggi. Penerapan *knowledge management* memang sebaiknya memiliki struktur organisasi yang tidak terlalu formal untuk merangsang terjadinya penciptaan pengetahuan, karena pengetahuan tidak ditemukan pada kondisi yang kaku, statis, dan prosedural

Kajian pustaka di atas menjadi inspirasi bagi penelitian ini. Penelitian-penelitian yang telah disebutkan di atas mempunyai persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Persamaannya dapat dilihat dari objek kajian, dimana semua penelitian tersebut melakukan penelitian terhadap *knowledge management*. Adapun perbedaan antara penelitian di atas dengan penelitian yang peneliti lakukan ini adalah dalam hal kajian mengenai *knowledge management enabler factors* dan kinerja Badan perpustakaan dan Arsip Propinsi Nusa Tenggara Barat. Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nikolaos Theriou sama-sama meneliti tentang *enabler factors* namun perbedaannya terletak pada jenis organisasi yang diteliti.



Nikolaos meneliti organisasi bisnis, sementara penelitian ini berfokus pada bidang perpustakaan di Badan Perpustakaan dan Arsip Propinsi Nusa Tenggara Barat yang merupakan organisasi pemerintahan.

#### **F. Justifikasi Penelitian**

Dari hasil penelusuran yang telah peneliti lakukan, penelitian tentang *knowledge management* dan kinerja memang sudah cukup banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya, tetapi penelitian tersebut belum membahas tentang *knowledge management enabler factors* dan pengaruhnya terhadap kinerja khususnya perpustakaan. Menurut peneliti, *enabler factors* merupakan indikator utama yang menentukan keberhasilan implementasi *knowledge management*. Organisasi pemerintahan, salah satunya adalah Badan Perpustakaan dan Arsip Propinsi Nusa Tenggara Barat tidak terlepas dari tuntutan implementasi *knowledge management* dalam mencapai efektivitas organisasi dan pada akhirnya mempengaruhi kinerja organisasinya. Dengan demikian perlu adanya kajian mengenai *knowledge management enabler factors* pendukung pencapaian tersebut.

Selain itu, penelitian-penelitian yang peneliti temukan sebelumnya sebagian besar menggunakan pendekatan kualitatif dengan melakukan wawancara pada beberapa informan. Meskipun dengan pendekatan kualitatif tersebut dapat diperoleh informasi yang cukup mendalam, tetapi jangkauan penelitiannya terbatas pada beberapa orang saja. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif untuk mendapat informasi dengan cakupan lebih luas. Peneliti melakukan penggalan data

dari responden yang terdiri dari 3 bidang perpustakaan, sekretariat dan kelompok pustakawan.

### G. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu prosedur atau tata cara memecahkan masalah penelitian dengan memaparkan keadaan obyek yang diselidiki (seseorang, lembaga, masyarakat, pabrik dan lain-lain) sebagaimana adanya, berdasarkan fakta-fakta yang actual pada saat sekarang atau penelitian dilakukan.<sup>18</sup> Dilihat dari pendekatan analisisnya, penelitian ini termasuk metode penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>19</sup>

Peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan beberapa pertimbangan. Pertama, berdasarkan penelitian pendahuluan yaitu dengan melihat dan mengkaji hasil-hasil penelitian yang sudah ada, peneliti sudah mendapatkan beberapa penelitian kualitatif tentang *knowledge management enabler factors* dan kinerja. Dari penelitian tersebut, peneliti sudah mendapatkan beberapa indikator penelitian. Kedua, karena indikator-indikator yang ada tersebut didapatkan dari hasil penelitian kualitatif, maka hasilnya belum dapat digeneralisasikan. Oleh karena itu, peneliti ingin

---

<sup>18</sup> H. Hadari Nawawi dan H.M Martini Hadari, *Instrument Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1995), hlm 67.

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif...* hlm 7.

melanjutkan penelitian yang ada dengan menggunakan metode kuantitatif agar dapat menerapkan indikator-indikator yang ada pada area penelitian yang lebih luas.

### **1. Populasi Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/ sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.<sup>20</sup>. Berdasarkan data yang diperoleh dari Sekretariat Badan Perpustakaan dan Arsip Propinsi Nusa Tenggara Barat, jumlah pegawai sekretariat, bidang perpustakaan dan kelompok pustakawan adalah 60 orang. Mengingat jumlah populasi yang akan diteliti tersebut tidak banyak, sehingga memungkinkan untuk dilakukan penelitian populasi

### **2. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi, angket dan wawancara. Dokumentasi digunakan untuk mencari data-data pendahuluan, misalnya jumlah

---

<sup>20</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: pendekatan kuantitatif...* hlm 80

pegawai perpustakaan yang menjadi populasi, data-data tentang perpustakaan yang akan digunakan untuk menjelaskan gambaran umum lokasi penelitian. Angket digunakan untuk mendapatkan data utama dari populasi sekaligus sampel yang telah ditetapkan tentang *knowledge management enabler factors* dan kinerja. Adapun wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data pada saat peneliti melakukan studi pendahuluan, misalnya mengadakan wawancara dengan petugas sekretariat untuk mengetahui jumlah pegawai Badan Perpustakaan dan Arsip Propinsi Nusa Tenggara Barat yang menjadi populasi sekaligus sampel penelitian.

Angket/kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket/kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka.<sup>21</sup> Angket/kuesioner penelitian ini merupakan angket dengan pertanyaan atau pernyataan tertutup yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang telah tersedia. Setiap pertanyaan atau pernyataan angket yang mengharapkan jawaban berbentuk data nominal, ordinal, interval, dan ratio adalah bentuk pertanyaan tertutup. Pertanyaan tertutup akan membantu responden

---

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: pendekatan kuantitatif...* hlm 142

untuk menjawab dengan cepat dan juga memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data terhadap seluruh angket yang telah terkumpul.<sup>22</sup>

### 3. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>23</sup> Dalam suatu penelitian kuantitatif, penentuan variabel merupakan salah satu tahapan yang sangat penting. Oleh karena itu seorang peneliti harus memutuskan variabel-variabel apa saja yang akan dijadikan objek atau titik perhatian dalam penelitiannya.<sup>24</sup>

Dalam penelitian ini, variabel yang akan dikaji atau diteliti dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu variabel *enabler factors* yang merupakan variabel independen dan kinerja sebagai variabel dependen. Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Sedangkan variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.<sup>25</sup>

---

<sup>22</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: pendekatan kuantitatif...* hlm 143

<sup>23</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: pendekatan kuantitatif...*, hlm 38

<sup>24</sup>S. Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 1

<sup>25</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif...* hlm 39

#### 4. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat bantu pada waktu seorang peneliti menggunakan sesuatu metode penelitian.<sup>26</sup> Karena penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif, maka metode utama dalam pengumpulan data adalah metode angket, sedangkan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa angket atau kuesioner.<sup>27</sup> Selanjutnya, angket atau kuesioner dalam penelitian ini dibagikan kepada responden yang menjadi populasi sekaligus sampel penelitian untuk mendapatkan jawaban dari pernyataan yang telah disusun oleh peneliti.

Agar kuesioner yang dibuat dan kemudian dibagikan kepada responden dapat digunakan oleh peneliti untuk menjawab rumusan masalah penelitian yang telah ditetapkan, maka angket atau kuesioner sebagai instrumen utama dalam penelitian ini harus dibuat kisi-kisi instrumennya terlebih dahulu. Kisi-kisi instrumen ini mengacu kepada teori yang telah peneliti sajikan atau jelaskan dalam landasan teori. Adapun pernyataan dalam kuesioner variabel *knowledge management enabler factors* merupakan hasil modifikasi yang penulis lakukan berdasarkan kuesioner Lina Herlina<sup>28</sup>, sedangkan pernyataan dalam

---

<sup>26</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm192

<sup>27</sup> Secara kebetulan dalam metode angket, instrumen yang digunakan juga disebut dengan angket/kuesioner seperti yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto dalam bukunya yang berjudul *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, hlm 192

<sup>28</sup>Lina Herlina, *Analisis Kondisi knowledge management di Sekretariat Jenderal Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia*. Tesis, Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Program Pascasarjana, 2009

variabel kinerja merupakan adopsi dari kuesioner yang dikembangkan oleh Setiorini<sup>29</sup>. Berikut ini adalah Tabel yang menunjukkan kisi-kisi instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1  
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Pernyataan	No. Butir
<i>Knowledge Management Enabler Factors</i>	<i>Leadership</i>	1. Pemimpin menyadari bahwa <i>knowledge management</i> merupakan bagian penting dari strategi organisasi	1
		2. Pemimpin melakukan <i>sharing</i> informasi melalui dialog dengan pegawai	2
		3. Terdapat kebijakan rotasi pegawai secara berkala dalam organisasi	3
		4. Pemimpin memberikan motivasi dan kebebasan pegawai untuk mengekspresikan kreativitasnya	4
	<i>Culture</i>	1. Kegiatan <i>sharing</i> pengetahuan dalam organisasi dilakukan secara rutin	5
		2. Kegagalan dipandang sebagai sarana pembelajaran	6
		3. Perubahan merupakan bagian dari siklus pekerjaan	7
		4. Pegawai menyadari pentingnya mengelola pengetahuan secara produktif	8
	<i>Technology</i>	1. Teknologi digunakan untuk meningkatkan hubungan ( <i>relationship</i> ) antara organisasi dan <i>stakeholder</i> (masyarakat, pemerintah dll)	9
		2. Terdapat kesempatan yang sama dalam mengakses	10

<sup>29</sup> Setiorini, Faktor-faktor *knowledge management* yang berpengaruh terhadap kinerja tenaga kependidikan Universitas Hasanudin,” Tesis, Makasar: Universitas Hasanudin, 2012

		informasi dan memanfaatkan teknologi	
		3. Terdapat proses yang sistematis dengan teknologi dalam mengumpulkan, mengorganisasikan, mengembangkan, memelihara dan menemukan kembali aset pengetahuan	11
		4. Fasilitas internet digunakan untuk <i>sharing</i> pengetahuan	12
	<i>KM Strategy</i>	1. Terdapat visi bagaimana seharusnya <i>knowledge management</i> diintegrasikan ke dalam organisasi	13
		2. Terdapat unit khusus yang menangani <i>knowledge management</i> di dalam organisasi	14
		3. Tim kerja di dalam organisasi berjalan dengan baik. Di dalam tim tercipta pembelajaran di antara anggotanya	15
	<i>People</i>	1. Pegawai berkomitmen untuk selalu meningkatkan kualitas pribadinya	16
		2. Pegawai melaksanakan pekerjaan sesuai dengan prosedur	17
		3. Pegawai dapat memberikan input/saran/ide terhadap <i>project</i> yang sedang atau akan dikerjakan	18
Kinerja	<i>Quality</i>	1. Pekerjaan dilaksanakan dengan melalui proses yang benar sesuai SOP tanpa ada kesalahan	19
		2. Hasil pekerjaan sesuai dengan tujuan institusi	20
	<i>Quantity</i>	1. Jumlah pekerjaan yang dihasilkan sesuai dengan target yang ditentukan oleh institusi	21
		2. Siklus kegiatan yang diselesaikan sesuai dengan	22



		target yang ditentukan oleh institusi	
	<i>Timeliness</i>	1. Pekerjaan diselesaikan sesuai waktu yang ditetapkan institusi	23
		2. Memperhatikan output pekerjaan dan pemanfaatan waktu yang tersisa dari pekerjaan sebelumnya	24
	<i>Need for Supervisor</i>	1. Kemampuan melakukan fungsi pekerjaan tanpa memerlukan pengawasan atasan	25
		2. Orientasi kualitas hasil pekerjaan walaupun tanpa pengawasan atasan	26
	<i>Interpersonal Impact</i>	1. Kemampuan memelihara harga diri sebagai pegawai	27
		2. Kemampuan untuk menjaga citra diri dan nama baik institusi	28
		3. Kemampuan bekerjasama dan menjalin hubungan baik dengan rekan kerja dan atasan	29

Sebelum dilakukan pengumpulan data melalui instrumen berupa kuesioner atau angket, perlu adanya pengujian terlebih dahulu terhadap validitas dan reliabilitas instrumen tersebut. Pengujian ini dimaksudkan untuk menjamin bahwa data yang diperoleh dengan menggunakan instrumen tersebut akan menghasilkan data yang valid dan reliabel.

#### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya angket sebagai suatu instrumen penelitian. Suatu instrumen dikatakan sah/valid jika pertanyaan/pernyataan pada instrumen mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh

instrumen tersebut. Validitas berkaitan dengan ketepatan penggunaan instrumen untuk menjelaskan arti konsep yang sedang diteliti. Validitas juga berkaitan dengan kesesuaian antara konsep dengan instrumen yang digunakan untuk mengukurnya.

Validitas ini bersifat kuantitatif, karena untuk menghitungnya digunakan rumus-rumus statistik dan diperlukan angka-angka berupa nilai yang diperoleh sekelompok individu sebagai responden dalam mengerjakan/menjawab sebuah instrumen. Kemudian angka-angka dimasukkan dalam sebuah tabulasi dan selanjutnya diukur dengan mengkorelasikan skor butir X (skor tiap butir soal) terhadap skor total instrumen Y dengan menggunakan rumus *product moment* dari Karl Pearson dengan perhitungan melalui koefisien penentuan (*coefficient of Determination*) yang diberi notasi  $r_{xy}$

Formulasi koefisien korelasi *product moment* dari Pearson tersebut adalah:<sup>30</sup>

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}} \sqrt{\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$ : koefisien korelasi antara skor dan butir X dengan skor butir Y

N : Jumlah responden yang diuji

---

<sup>30</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm162

$\Sigma X$  : Jumlah skor butir X

$\Sigma Y$  : Jumlah skor butir Y

$\Sigma X^2$  : Jumlah skor butir X kuadrat

$\Sigma Y^2$  : Jumlah skor butir Y kuadrat

Uji signifikansi untuk menentukan valid tidaknya sebuah butir dilakukan dengan cara membandingkan nilai perhitungan koefisien korelasi  $r_{xy}$  dengan nilai r pada tabel. Apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ) maka instrumen yang diuji tersebut dinyatakan valid, tetapi sebaliknya jika nilai r hitung lebih kecil dari r tabel ( $r_{hitung} < r_{tabel}$ ) maka instrumen yang diuji tersebut dinyatakan tidak valid.

#### **b. Uji Reliabilitas**

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen sudah baik.<sup>31</sup> Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel handal atau dapat dipercaya (*reliable*) atau tidak. Instrumen atau kuesioner yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Suatu kuesioner dikatakan *reliable* jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan/pernyataan yang ada didalamnya adalah konsisten dari waktu ke waktu. Instrumen yang memiliki tingkat reliabilitas tinggi

---

<sup>31</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ...* hlm 221

cenderung menghasilkan data yang sama tentang suatu variabel atau unsur-unsurnya, jika diulangi pada waktu yang berbeda pada sekelompok individu yang sama.<sup>32</sup>

Perhitungan reliabilitas instrumen menggunakan rumus Alpha Cronbach<sup>33</sup>, yaitu:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma^2} \right)$$

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$k$  = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_t^2$  = jumlah varian butir

$\sigma^2$  = varian total

Menurut Kaplan yang dikutip oleh Widoyoko disebutkan bahwa untuk mengetahui apakah instrumen tersebut reliable atau tidak, langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan hasil perhitungan dengan harga kritik atau standar reliabilitas. Adapun harga kritik untuk indek reliabilitas instrumen adalah 0,7. Artinya suatu instrumen dikatakan reliable jika mempunyai nilai koefisien *alpha* sekurang-kurangnya 0,7.<sup>34</sup>

## 5. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari keseluruhan responden atau sumber data lainnya terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan

<sup>32</sup>Hadari Nawawi dan Martini Hadari, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*. (Yogyakarta: Gajah Mda University Press, 1995), hlm 190

<sup>33</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ...* hlm 239

<sup>34</sup>S. Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan...* hlm 165

variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk penelitian yang tidak merumuskan hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan.<sup>35</sup>

Dalam penelitian ini terdapat tiga rumusan masalah yang harus dianalisis agar ditemukan jawabannya, yaitu: 1) *knowledge management enabler factors*, 2) Kinerja, 3) hubungan *knowledge management enabler factors* terhadap kinerja Badan Perpustakaan dan Arsip Propinsi Nusa Tenggara Barat. Untuk menjawab rumusan masalah tersebut, peneliti menggunakan instrumen berupa kuesioner dan memberikan skor pada masing-masing jawaban yang terdapat dalam kuesioner tersebut dengan menggunakan pengukuran skala *likert* 5 poin.

Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi *indicator variable*. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.<sup>36</sup>

Jawaban masing-masing responden kemudian ditabulasikan dan dihitung nilai rata-rata (*mean*)-nya pada setiap indikator yang telah ditetapkan. Adapun rumus *mean* yang digunakan adalah sebagai berikut:

---

<sup>35</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif...* hlm 147

<sup>36</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif...* hlm 93

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

X = mean atau rata-rata hitung

$\sum X$  = jumlah semua nilai kuesioner

N = jumlah responden

Setelah perhitungan rata-rata pada setiap indikator penelitian dapat diketahui nilainya, kemudian rata-rata tersebut dijumlahkan dan dihitung kembali untuk mengetahui rata-rata keseluruhan (*grand mean*) dari setiap variabel dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Grand Mean (X)} = \frac{\text{Total rata-rata hitung}}{\text{Jumlah Pertanyaan}}$$

Untuk membuat interpretasi data dari hasil perhitungan rata-rata rentang *knowledge management enabler factors* dan kinerja Badan Perpustakaan dan Arsip Propinsi Nusa Tenggara Barat dilakukan dengan skala interval. Untuk mendapatkan skala interval tersebut, terlebih dahulu dicari rentang skala (RS) dengan rumus sebagai berikut:<sup>37</sup>

$$RS = \frac{m - n}{b}$$

Keterangan:

RS = rentang skala yang dicari

m = angka tertinggi dalam pengukuran. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai rentang

---

<sup>37</sup>Bilson Simamora, *Panduan Riset Perilaku Konsumen*, (Jakarta: Gramedia, 2008), hlm 130

skor antara 1-5. Jadi angka tertinggi adalah 5, sedangkan terendah adalah 1

n = angka terendah dalam pengukuran yaitu 1

b = banyaknya pilihan yang tersedia dalam jawaban yaitu 5

Dengan rumus diatas, maka rentang skala dalam penelitian ini dapat dihitung sebagai berikut:

$$RS = \frac{5-1}{5}$$

$$RS = 0,8$$

Selanjutnya rentang skala dengan interval sebanyak 0,8 adalah sebagai berikut:

$4,2 < X \leq 5,0$	=	sangat tinggi
$3,4 < X \leq 4,2$	=	tinggi
$2,6 < X \leq 3,4$	=	sedang
$1,8 < X \leq 2,6$	=	rendah
$1,0 < X \leq 1,8$	=	sangat rendah

Rentang skala di atas digunakan untuk memberikan interpretasi terhadap perhitungan statistik yang diperoleh dalam menjawab ketiga rumusan masalah dalam penelitian ini. Misalnya jika penghitungan nilai rata-rata hasilnya diperoleh angka diatas 4,2 sampai 5,0 maka diinterpretasikan sangat tinggi. Begitu juga dengan hasil lainnya selalu mengacu kepada rentang skala tersebut.

## H. Sistematika Pembahasan

Dalam membahas suatu masalah, penggunaan suatu sistematika sangatlah menentukan untuk mencapai tujuan secara efektif. Maka dalam pembahasan penelitian ini penulis berpedoman pada Panduan Penulisan Tesis Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan data yang diperoleh selama penulis melakukan penelitian dan berdasarkan literatur yang berkaitan dengan *knowledge management* yang berasal dari buku maupun dari internet, maka sistematika penulisan tesis ini sebagai berikut:

Penelitian ini terdiri dari lima bab, untuk mudah penelitian ini dipahami, maka peneliti membagi secara sistematis menjadi beberapa bab dan sub bab adapun sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab pertama merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, batasan masalah, kajian pustaka, justifikasi penelitian, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua merupakan salah satu bagian yang paling penting dari penelitian ini, yakni landasan teori yang membahas tentang, *knowledge management*, *knowledge management enabler factors*, serta efektifitas *knowledge management* dan konsep kinerja.

Bab ketiga merupakan gambaran umum mengenai lembaga yang menjadi objek penelitian. Gambaran umum Badan Perpustakaan dan Arsip Propinsi Nusa Tenggara Barat sebagai objek penelitian meliputi sejarah singkat dan letak geografis; visi dan misi; kedudukan, tugas pokok dan



fungsi; struktur organisasi; sistem dan jenis layanan; koleksi perpustakaan,; serta sarana dan prasarana

Bab keempat tentang penyajian data dan analisis data; interpretasi/ pembahasan dan hasil penelitian.

Bab kelima merupakan Bab akhir dari penelitian ini, yang berisikan kesimpulan dan saran.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan interpretasi data dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Knowledge management enabler factors* di Badan Perpustakaan dan Arsip Propinsi Nusa Tenggara Barat dihasilkan rata-rata (*mean*) 3,92. Rata-rata ini berada di antara interval  $3,4 < X \leq 4,2$ , yang dikategorikan tinggi. Artinya *leadership, culture, technology, knowledge management strategy*, dan *people* merupakan *knowledge management enabler factors* yang perlu diperhatikan dalam penerapan *knowledge management* di Badan Perpustakaan dan Arsip Propinsi Nusa Tenggara Barat. *People* dalam *knowledge management enabler factors* memiliki nilai rata-rata tertinggi yaitu sebesar 4,10. Selanjutnya diikuti oleh faktor *technology, leadership, culture*, dan *knowledge management strategy*.
2. Kinerja Badan Perpustakaan dan Arsip Propinsi Nusa Tenggara Barat secara keseluruhan yang terdiri dari *quality, quantity, timeliness, need for supervisor*, dan *interpersonal impact* dihasilkan rata-rata (*mean*) sebesar 3,81. Rata-rata tersebut kemudian dimasukkan ke dalam rentang skala interval 0,8, dan berada di antara  $3,4 < X \leq 4,2$ . Berdasarkan posisi nilai rata-rata total pada rentang skala tersebut, maka dapat dikatakan bahwa kinerja Badan Perpustakaan dan Arsip

Propinsi Nusa Tenggara Barat termasuk dalam kategori tinggi. *Interpersonal impact* sebagai tingkatan dimana seorang pegawai merasa percaya diri, punya keinginan yang baik dan bekerja sama diantara rekan kerjanya memperoleh rata-rata tertinggi dalam sub variabel kinerja Badan Perpustakaan dan Arsip Propinsi Nusa Tenggara Barat yaitu sebesar 4,00.

3. Adanya hubungan yang kuat antara *knowledge management enabler factors* terhadap kinerja Badan Perpustakaan dan Arsip Propinsi Nusa Tenggara Barat. Hal ini ditunjukkan dengan signifikansi koefisien korelasi yang diperoleh yaitu sebesar 0,663. Signifikansi koefisien korelasi sebesar 0,663 kemudian diinterpretasikan ke dalam interval korelasi 0,6–0,799 dengan tingkat hubungan yang kuat.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, ada beberapa saran yang peneliti kemukakan sebagai berikut:

1. Badan Perpustakaan dan Arsip Propinsi Nusa Tenggara Barat hendaknya lebih memperhatikan *knowledge management enabler factors* terutama *knowledge management strategy* mulai dari adanya visi yang jelas mengenai integrasi *knowledge management* dalam organisasi sampai dengan mendesain tim dan evaluasi kinerja serta perbaikan *knowledge management system*.
2. Badan Perpustakaan dan Arsip Propinsi Nusa Tenggara Barat hendaknya dapat meningkatkan kinerja sampai dengan tingkatan

dimana seorang pegawai dapat melakukan pekerjaannya tanpa perlu meminta bimbingan atau dibawah mengawasan atasannya. Hal ini perlu dilakukan mengingat dari hasil penelitian diperoleh sub variabel kinerja berupa *need for supervision* berada pada tingkatan sedang.

3. Secara keseluruhan, pengaruh *knowledge management enabler factors* terhadap kinerja Badan Perpustakaan dan Arsip Propinsi Nusa Tenggara Barat termasuk pada kategori kuat. Namun, hendaknya Badan Perpustakaan dan Arsip Propinsi Nusa Tenggara Barat dapat lebih memperhatikan lagi *knowledge management enabler factors* agar berpengaruh lebih signifikan terhadap kinerja Badan Perpustakaan dan Arsip Propinsi Nusa Tenggara Barat
4. Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi tambahan atau untuk pengembangan ide-ide baru untuk penelitian selanjutnya mengenai *knowledge management enabler factors* dan kinerja organisasi khususnya perpustakaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustyarini, Fajar A, “*Knowledge Management in Learning Organization*”, *Journal of Knowledge Management*, 2005
- Aldi, B. Elnath, “Menjadikan Manajemen Pengetahuan sebagai Keunggulan Kompetitif Perusahaan melalui Strategi Berbasis Pengetahuan,” *Jurnal Studi Manajemen & Organisasi*, Vol. 2 No. 1 Januari 2005
- Alfarisi, Achmad, *Manajemen Tata Kelola Perpustakaan Universitas STIKUBANK Semarang*, Laporan Kunjungan kerja Praktek (KKP), Universitas Bina Darma 2013
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Bhatt, G.D, “*Organizing knowledge in the knowledge development cycle*”, *Journal of Knowledge Management*, 2000
- Bungin, Burhan, *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana, 2008
- Davenport, T.H, & Prusak L., “*Working Knowledge, How Organization Manage What They Know*”, Boston Massachusetts: Harvard Business School Press, 1998
- Davidson, Carl & Philip Voss, “*Knowledge Management An Introduction to Creating Competitive Advantage From Intellectual Capital*”, New Zealand: National Library of New Zealand Cataloguing-in-publication Data, 2002
- Frappaolo C, “*Knowledge Management: From terra incognita to terra firma*”, dalam [www.delphigroup.com/article](http://www.delphigroup.com/article), diakses tanggal 10 Agustus 2013
- Ghazali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2009
- Horwitch, Mark & Robert Armacost, “Helping Knowledge Management be all it can be” *Journal of Business Strategy*”, Boston US, Thomson Media May/June 2002

- Kosasih, Natalia, *Pengaruh Knowledge Management Terhadap Kinerja Karyawan: studi kasus departemen front office Surabaya Plaza Hotel*, Jurnal, Universitas Kristen Petra
- Kusuma, Fifi Surya Dewi & Devie, *Analisa Pengaruh Knowledge Management terhadap keunggulan Bersaing dan Kinerja perusahaan*, Jurnal, Universitas Kristen Petra
- Laudon, *Management Information System: Managing the Digital firm*, New Jersey: Prentice Hill, 2002
- Listisari, Devy, "Knowledge Management bagi system informasi perpustakaan UGM", *Jurnal Binus University*
- Mathi, Kavindra, *Key Success Factors for Knowledge Management*, Lindau: Internationales Hochschulinstitut University of Applied Science, 2004
- Nawawi, Hadari dan Hadari, Martini, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1995
- Nonaka, *The Knowledge-creating Company: How Jappanese Companies create the dynamics of innovation*, New York: Oxfort University Press. 1995
- Pedoman Pelaksanaan Program Manajemen Pengetahuan *Knowledge Management* Peraturan Menpan-RB Nomor 14 tahun 2014, Kementerian PAN-RB
- Prawirosentono, Suryadi, *Manajemen Sumber Daya Manusia: kebijakan kinerja karyawan, kiat membangun organisasi kompetitif era perdagangan bebas dunia*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2012
- Probst, Gilbert, *Managing Knowledge Building Blocks for Success*, New York: John Wiley & Sons, 2001
- Quinn, J.B, "Intellegent Enterprise: a knowledge and services based paradigm for Industry", New York: The Free Press, 1992
- Raharso, Sri, "Peran Kepemimpinan Pengetahuan (*knowledge leadership*) dalam *Knowledge Management*", Makalah, Politeknik Negeri Bandung
- Sangkala, *Knowledge Management: suatu pengantar memahami bagaimana organisasi mengelola pengetahuan sehingga menjadi organisasi yang unggul*, Jakarta: Rajawali Grafindo Persada, 2007

- Setiarso, Bambang, *“Penerapan Knowledge Management pada organisasi: Studi Kasus di salah satu Unit Organisasi LIPI.* Jakarta : PDII-LIPI , 2000.
- Shofa, *“Pengaruh Knowledge Management di terhadap Kinerja Karyawan: studi pada karyawan room division Hotel Patra Jasa Semarang”* Skripsi, Semarang : Fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Diponegoro, 2013
- Siagian, Harly Christy M., *“Penerapan Manajemen Pengetahuan dalam Pengolahan Grey Literature dan Koleksi Repository pada Perpustakaan Universitas Sumatera Utara”* Skripsi, Medan: Departemen Studi Ilmu Perpustakaan & Informasi Fakultas Sastra Universitas Sumatera Utara, 2009
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012
- Suharti, Lieli, *Identifikasi Kesiapan Penerapan Knowledge Management di Perguruan Tinggi : studi terhadap faktor enabler knowledge management*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol. XV No 2 September 2009
- Tannebaum, Scott I, *“Knowledge Management: so what is it anyway?”* *IHRIM Journal*, September 1998
- Theriou, Nikolaos, *Knowledge Management Enabler Factors and Firm Performance: An Empirical Research of the Greek Medium and Large Firms*, *European Research Studies*, Volume XIV, Issue (2), 2011
- Yusuf, Pawit M, *Perspektif Manajemen Pengetahuan Informasi, Komunikasi, pendidikan dan Perpustakaan*, Jakarta: Rajawali Press, 2012
- Webster Online Dictionary. *“Specialty Definition: Knowledge Management”*, dalam [www. websters-online-dictionary.com](http://www.websters-online-dictionary.com), diakses tanggal 12 Agustus 2013
- Widoyoko, S. Eko Putro, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian* , Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012

## KUESIONER

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Pegawai Badan Perpustakaan dan Arsip Provinsi NTB

Di Mataram

Salam hormat,

Saya adalah mahasiswa tingkat akhir Program Pasca Sarjana Konsentrasi Ilmu Perpustakaan dan Informasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang sedang melaksanakan penelitian di Badan Perpustakaan dan Arsip Provinsi NTB. Penelitian ini merupakan bagian dari penulisan tesis dengan judul “Hubungan *Knowledge Management Enabler Factors* terhadap Kinerja Badan Perpustakaan dan Arsip Provinsi NTB”.

Berkaitan dengan hal tersebut, saya mohon bantuan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar kuesioner penelitian sebagai instrumen pengambilan data penelitian ini. Semua informasi pribadi yang Bapak/Ibu berikan dalam kuesioner ini akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan akan dijamin kerahasiaannya. Kuesioner ini dimaksudkan untuk mengetahui keadaan sebenarnya dari Badan Perpustakaan dan Arsip Provinsi NTB sehingga tidak ada jawaban benar atau salah. Untuk itu, dimohon kepada Bapak/Ibu agar memberikan jawaban sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Atas bantuan Bapak/Ibu dalam mengisi kuesioner ini, saya ucapkan terima kasih.

Mataram, Juni 2014

Peneliti,

Ttd

Dian Rohaidah, S.Sos

NIM, 1220010022



## Bagian I

## Petunjuk

Pada bagian ini, Bapak/Ibu diminta memberikan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan identifikasi. Bagian ini merupakan lembar kontrol mengenai responden dan bukan merupakan bagian pertanyaan utama dalam penelitian. Setiap data yang Bapak/Ibu berikan pada bagian ini hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan akan dijamin kerahasiaannya.

1. Jenis Kelamin : L / P (lingkari jawaban yang sesuai)
2. Usia tahun : tahun
3. Pendidikan terakhir :  SMA  S-1  S-2  S-3
4. Masa Kerja :  < 2 tahun  
 2 — 4 tahun  
 > 4 tahun

\*)beri tanda centang (✓) pada jawaban yang sesuai

5. Pengalaman kerja sebelum di Badan Perpustakaan dan Arsip Propinsi NTB  
(lingkari jawaban yang sesuai):
  - a. Instansi Pemerintah (PNS)
  - b. Karyawan swasta
  - c. Tidak bekerja
  - d. Lulusan universitas (*fresh graduate*)
  - e. Lainnya.....

## Bagian II

## Petunjuk

Pada bagian ini, Bapak/Ibu diminta memberikan pendapat terhadap pertanyaan-pertanyaan yang berada di sebelah kiri dengan memberikan tanda silang ( X ) atau tanda centang ( ✓ ) pada kolom sebelah kanan

## Keterangan

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

N = Netral

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

***Knowledge Management Enabler Factors***

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
<b><i>Leadership</i></b>						
1.	Pemimpin menyadari bahwa <i>knowledge management</i> merupakan bagian penting dari strategi organisasi					
2.	Pemimpin melakukan <i>sharing</i> informasi melalui dialog dengan pegawai					
3.	Terdapat kebijakan rotasi pegawai secara berkala dalam organisasi					
4.	Pemimpin memberikan motivasi dan kebebasan pegawai untuk mengekspresikan kreativitasnya					

<b>Culture</b>					
5	Kegiatan <i>sharing</i> pengetahuan dalam organisasi dilakukan secara rutin				
6	Kegagalan dipandang sebagai sarana pembelajaran				
7	Perubahan merupakan bagian dari siklus pekerjaan				
<b>Pernyataan</b>		<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>N</b>	<b>TS</b> <b>STS</b>
8	Pegawai menyadari pentingnya mengelola pengetahuan secara produktif				
<b>Technology</b>					
9	Teknologi digunakan untuk meningkatkan hubungan ( <i>relationship</i> ) antara organisasi dan <i>stakeholder</i> (masyarakat, pemerintah, dll)				
10	Terdapat kesempatan yang sama dalam mengakses informasi dan memanfaatkan teknologi.				
11	Terdapat proses yang sistematis dengan teknologi dalam mengumpulkan, mengorganisasikan, mengembangkan, memelihara dan menemukan kembali asset pengetahuan				
12	Fasilitas internet digunakan untuk <i>sharing</i> pengetahuan				
<b>Knowledge Management Strategy</b>					
13	Terdapat visi bagaimana seharusnya <i>knowledge management</i> diintegrasikan kedalam organisasi				
14	Terdapat unit khusus yang menangani <i>knowledge management</i> di dalam organisasi				

15	Tim kerja di dalam organisasi berjalan dengan baik. Di dalam tim tercipta pembelajaran di antara anggotanya					
<b>People</b>						
16	Pegawai berkomitmen untuk selalu meningkatkan kualitas pribadinya					
17	Pegawai melaksanakan pekerjaan sesuai dengan prosedur kerja					
18	Pegawai dapat memberikan input/saran/ide terhadap <i>project</i> yang sedang atau akan dikerjakan					

**Kinerja**

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
<b>Quality</b>						
19	Pekerjaan dilaksanakan dengan melalui proses yang benar sesuai dengan SOP tanpa ada kesalahan					
20	Hasil pekerjaan sesuai dengan tujuan institusi					
<b>Quantity</b>						
21	Jumlah pekerjaan yang dihasilkan sesuai dengan target yang ditentukan oleh institusi					
22	Siklus kegiatan yang diselesaikan sesuai dengan target yang ditentukan oleh institusi					
<b>Timelines</b>						
23	Pekerjaan diselesaikan sesuai waktu yang ditetapkan institusi					
24	Memperhatikan output pekerjaan dan pemanfaatan waktu yang tersisa dari					

	pekerjaan sebelumnya					
<b><i>Need For Supervisor</i></b>						
25	Kemampuan melakukan fungsi pekerjaan tanpa memerlukan pengawasan atasan					
26	Orientasi kualitas hasil pekerjaan walaupun tanpa pengawasan atasan					
<b><i>Interpersonal Impact</i></b>						
27	Kemampuan memelihara harga diri sebagai pegawai					
28	Kemampuan untuk menjaga citra diri dan nama baik institusi					
29	Kemampuan bekerjasama dan menjalin hubungan baik dengan rekan kerja dan atasan					

## SUMBER KUESIONER

<p>Pernyataan dalam variabel <i>knowledge management enabler factors</i> merupakan hasil modifikasi yang penulis lakukan berdasarkan kuesioner Lina Herlina, “Analisis Kondisi <i>knowledge management</i> di Sekretariat Jenderal Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia”, Tesis, Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Program Pascasarjana, 2009</p>		
Variabel	Indikator	Pernyataan
<i>Knowledge Management Enabler Factors</i>	<i>Leadership</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemimpin menyadari bahwa <i>knowledge management</i> merupakan bagian penting dari strategi organisasi</li> <li>2. Pemimpin melakukan <i>sharing</i> informasi melalui dialog dengan pegawai</li> <li>3. Terdapat kebijakan rotasi pegawai secara berkala dalam organisasi</li> <li>4. Pemimpin memberikan motivasi dan kebebasan pegawai untuk mengekspresikan kreativitasnya</li> </ol>
	<i>Culture</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kegiatan <i>sharing</i> pengetahuan dalam organisasi dilakukan secara rutin</li> <li>2. Kegagalan dipandang sebagai sarana pembelajaran</li> <li>3. Perubahan merupakan bagian dari siklus pekerjaan</li> <li>4. Pegawai menyadari pentingnya mengelola pengetahuan secara produktif</li> </ol>
	<i>Technology</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Teknologi digunakan untuk meningkatkan hubungan (<i>relationship</i>) antara organisasi dan <i>stakeholder</i> (masyarakat, pemerintah dll)</li> </ol>

		<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Terdapat kesempatan yang sama dalam mengakses informasi dan memanfaatkan teknologi</li> <li>3. Terdapat proses yang sistematis dengan teknologi dalam mengumpulkan, mengorganisasikan, mengembangkan, memelihara dan menemukan kembali aset pengetahuan</li> <li>4. Fasilitas internet digunakan untuk <i>sharing</i> pengetahuan</li> </ol>
	<i>KM Strategy</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terdapat visi bagaimana seharusnya <i>knowledge management</i> diintegrasikan ke dalam organisasi</li> <li>2. Terdapat unit khusus yang menangani <i>knowledge management</i> di dalam organisasi</li> <li>3. Tim kerja di dalam organisasi berjalan dengan baik. Di dalam tim tercipta pembelajaran di antara anggotanya</li> </ol>
	<i>People</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pegawai berkomitmen untuk selalu meningkatkan kualitas pribadinya</li> <li>2. Pegawai melaksanakan pekerjaan sesuai dengan prosedur</li> <li>3. Pegawai dapat memberikan input/saran/ide terhadap <i>project</i> yang sedang atau akan dikerjakan</li> </ol>

Pernyataan dalam kuesioner variabel kinerja merupakan adopsi dari kuesioner yang dikembangkan oleh Setiorini, “Faktor-faktor *knowledge management* yang berpengaruh terhadap kinerja tenaga kependidikan Universitas Hasanudin,” Tesis, Makasar: Universitas Hasanudin, 2012

Variabel	Indikator	Pernyataan
Kinerja	<i>Quality</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pekerjaan dilaksanakan dengan melalui proses yang benar sesuai SOP tanpa ada kesalahan</li> <li>2. Hasil pekerjaan sesuai dengan tujuan institusi</li> </ol>
	<i>Quantity</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah pekerjaan yang dihasilkan sesuai dengan target yang ditentukan oleh institusi</li> <li>2. Siklus kegiatan yang diselesaikan sesuai dengan target yang ditentukan oleh institusi</li> </ol>
	<i>Timeliness</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pekerjaan diselesaikan sesuai waktu yang ditetapkan institusi</li> <li>2. Memperhatikan output pekerjaan dan pemanfaatan waktu yang tersisa dari pekerjaan sebelumnya</li> </ol>
	<i>Need for Supervisor</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemampuan melakukan fungsi pekerjaan tanpa memerlukan pengawasan atasan</li> <li>2. Orientasi kualitas hasil pekerjaan walaupun tanpa pengawasan atasan</li> </ol>
	<i>Interpersonal Impact</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemampuan memelihara harga diri sebagai pegawai</li> <li>2. Kemampuan untuk menjaga citra diri dan nama baik institusi</li> <li>3. Kemampuan bekerjasama dan menjalin hubungan baik dengan rekan kerja dan atasan</li> </ol>



## HASIL UJI COBA PENYEBARAN KUESIONER

### Uji Validitas Variabel *Knowledge Management Enabler Factors (X)* Correlations

		Total X
X1.1.1	Pearson Correlation	.746(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
X1.1.2	Pearson Correlation	.843(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
X1.1.3	Pearson Correlation	.565(**)
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	30
X1.1.4	Pearson Correlation	.747(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
X1.2.1	Pearson Correlation	.740(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
X1.2.2	Pearson Correlation	.513(**)
	Sig. (2-tailed)	.004
	N	30
X1.2.3	Pearson Correlation	.707(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
X1.2.4	Pearson Correlation	.666(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
X1.3.1	Pearson Correlation	.581(**)
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	30
X1.3.2	Pearson Correlation	.670(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
X1.3.3	Pearson Correlation	.714(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
X1.3.4	Pearson Correlation	.641(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
X1.4.1	Pearson Correlation	.560(**)
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	30
X1.4.2	Pearson Correlation	.677(**)

	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
X1.4.3	Pearson Correlation	.742(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
X1.5.1	Pearson Correlation	.677(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
X1.5.2	Pearson Correlation	.615(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
X1.5.3	Pearson Correlation	.642(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Total_X	Pearson Correlation	.1
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Reliability (X1.1)

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.867	4

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1.1	11.6667	4.161	.664	.851
X1.1.2	11.8333	3.385	.828	.781
X1.1.3	12.0000	3.931	.669	.848
X1.1.4	11.8000	3.545	.720	.830

### Uji Validitas Variabel Kinerja (Y)

#### Correlations

		Total_Y
Y1.1.1	Pearson Correlation	.684**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Y1.1.2	Pearson Correlation	.724**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Y1.2.1	Pearson Correlation	.709**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Y1.2.2	Pearson Correlation	.672**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Y1.3.1	Pearson Correlation	.716**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Y1.3.2	Pearson Correlation	.778**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Y1.4.1	Pearson Correlation	.834**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Y1.4.2	Pearson Correlation	.779**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Y1.5.1	Pearson Correlation	.714**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Y1.5.2	Pearson Correlation	.755**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Y1.5.3	Pearson Correlation	.743**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Total_Y	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	.
	N	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level

**Reliability (X1.2)****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.733	4

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.2.1	11.4000	3.145	.666	.587
X1.2.2	11.4667	3.637	.512	.680
X1.2.3	11.6333	3.620	.599	.640
X1.2.4	11.7000	3.390	.380	.779

**Reliability (X1.3)****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.776	4

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.3.1	12.0000	2.276	.650	.686
X1.3.2	11.9333	2.685	.721	.656
X1.3.3	12.0333	3.068	.645	.709
X1.3.4	11.9333	2.892	.399	.824

**Reliability (X1.4)****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.857	3

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.4.1	7.2333	1.909	.717	.814
X1.4.2	7.5000	1.638	.764	.769
X1.4.3	7.2000	1.821	.716	.813

**Reliability (X1.5)****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.767	3

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.5.1	7.8333	1.523	.571	.725
X1.5.2	7.9333	1.720	.716	.602
X1.5.3	8.1000	1.472	.557	.749

**Reliability (Y1.1)****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.683	2

**Reliability (Y1.2)****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.607	2

**Reliability (Y1.3)****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.686	2

**Reliability (Y1.4)****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.899	2

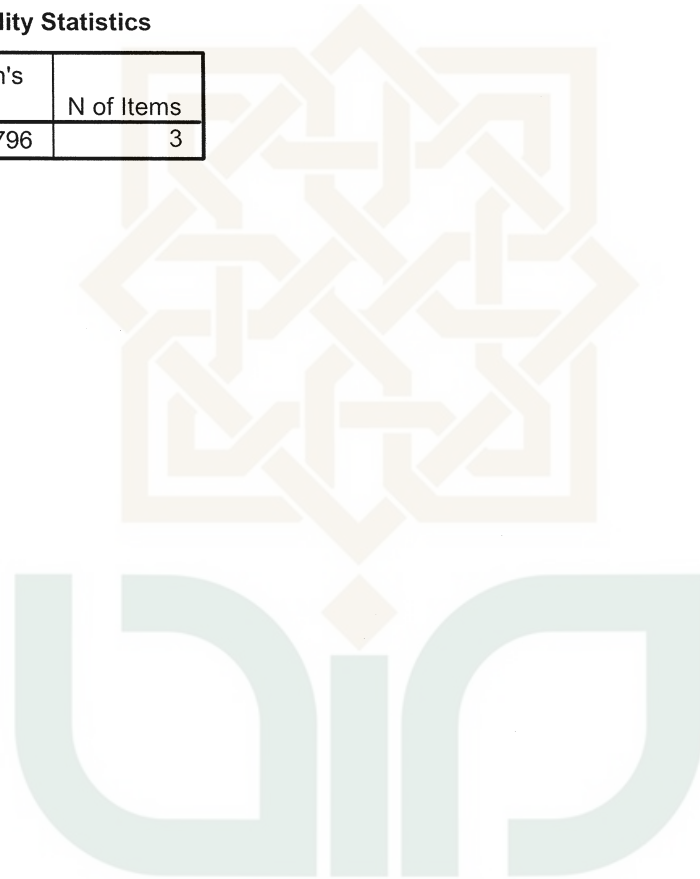
**Reliability (Y1.5)****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.796	3





## UJI STATISTIK

### Frequency Table

**X1.1.1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	9	15.0	15.0	15.0
	S	31	51.7	51.7	66.7
	SS	20	33.3	33.3	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

**X1.1.2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.7	1.7	1.7
	N	6	10.0	10.0	11.7
	S	36	60.0	60.0	71.7
	SS	17	28.3	28.3	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

**X1.1.3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	5	8.3	8.3	8.3
	N	15	25.0	25.0	33.3
	S	34	56.7	56.7	90.0
	SS	6	10.0	10.0	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

**X1.1.4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.7	1.7	1.7
	N	17	28.3	28.3	30.0
	S	24	40.0	40.0	70.0
	SS	18	30.0	30.0	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

**X1.2.1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	13	21.7	21.7	21.7
	S	27	45.0	45.0	66.7
	SS	20	33.3	33.3	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

**X1.2.2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	3.3	3.3	3.3
	N	19	31.7	31.7	35.0
	S	34	56.7	56.7	91.7
	SS	5	8.3	8.3	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

**X1.2.3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	1.7	1.7	1.7
	N	20	33.3	33.3	35.0
	S	30	50.0	50.0	85.0
	SS	9	15.0	15.0	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

**X1.2.4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.7	1.7	1.7
	TS	3	5.0	5.0	6.7
	N	7	11.7	11.7	18.3
	S	35	58.3	58.3	76.7
	SS	14	23.3	23.3	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

**X1.3.1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	3.3	3.3	3.3
	N	10	16.7	16.7	20.0
	S	33	55.0	55.0	75.0
	SS	15	25.0	25.0	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

**X1.3.2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	17	28.3	28.3	28.3
	S	29	48.3	48.3	76.7
	SS	14	23.3	23.3	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

**X1.3.3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	1.7	1.7	1.7
	N	12	20.0	20.0	21.7
	S	40	66.7	66.7	88.3
	SS	7	11.7	11.7	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

**X1.3.4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	11	18.3	18.3	18.3
	S	27	45.0	45.0	63.3
	SS	22	36.7	36.7	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

**X1.4.1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	4	6.7	6.7	6.7
	N	22	36.7	36.7	43.3
	S	26	43.3	43.3	86.7
	SS	8	13.3	13.3	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

**X1.4.2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	6	10.0	10.0	10.0
	N	24	40.0	40.0	50.0
	S	23	38.3	38.3	88.3
	SS	7	11.7	11.7	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

**X1.4.3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.7	1.7	1.7
	TS	2	3.3	3.3	5.0
	N	22	36.7	36.7	41.7
	S	27	45.0	45.0	86.7
	SS	8	13.3	13.3	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

**X1.5.1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	3	5.0	5.0	5.0
	N	6	10.0	10.0	15.0
	S	29	48.3	48.3	63.3
	SS	22	36.7	36.7	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

**X1.5.2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	1.7	1.7	1.7
	N	8	13.3	13.3	15.0
	S	37	61.7	61.7	76.7
	SS	14	23.3	23.3	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

**X1.5.3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	8	13.3	13.3	13.3
	S	39	65.0	65.0	78.3
	SS	13	21.7	21.7	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

**Y1.1.1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	3	5.0	5.0	5.0
	N	8	13.3	13.3	18.3
	S	38	63.3	63.3	81.7
	SS	11	18.3	18.3	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

## Y1.1.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	1.7	1.7	1.7
	N	9	15.0	15.0	16.7
	S	41	68.3	68.3	85.0
	SS	9	15.0	15.0	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

## Y1.2.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	12	20.0	20.0	20.0
	S	41	68.3	68.3	88.3
	SS	7	11.7	11.7	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

## Y1.2.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	1.7	1.7	1.7
	N	9	15.0	15.0	16.7
	S	40	66.7	66.7	83.3
	SS	10	16.7	16.7	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

## Y1.3.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	14	23.3	23.3	23.3
	S	32	53.3	53.3	76.7
	SS	14	23.3	23.3	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

## Y1.3.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	1.7	1.7	1.7
	N	21	35.0	35.0	36.7
	S	33	55.0	55.0	91.7
	SS	5	8.3	8.3	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

## Y1.4.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	6	10.0	10.0	10.0
	TS	9	15.0	15.0	25.0
	N	23	38.3	38.3	63.3
	S	14	23.3	23.3	86.7
	SS	8	13.3	13.3	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

## Y1.4.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	5.0	5.0	5.0
	TS	9	15.0	15.0	20.0
	N	17	28.3	28.3	48.3
	S	26	43.3	43.3	91.7
	SS	5	8.3	8.3	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

## Y1.5.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	4	6.7	6.7	6.7
	N	8	13.3	13.3	20.0
	S	38	63.3	63.3	83.3
	SS	10	16.7	16.7	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

## Y1.5.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	13	21.7	21.7	21.7
	S	36	60.0	60.0	81.7
	SS	11	18.3	18.3	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

## Y1.5.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	3.3	3.3	3.3
	N	3	5.0	5.0	8.3
	S	39	65.0	65.0	73.3
	SS	16	26.7	26.7	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

**Korelasi *Pearson Product Moment*****Correlations**

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.663**
	Sig. (2-tailed)	.	.000
	N	60	60
Y	Pearson Correlation	.663**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.
	N	60	60

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama : Dian Rohaidah, S.Sos  
Tempat/Tgl lahir : Mataram, 1 April 1981  
NIP : 19810401 200501 2 002  
Pangkat/Gol. : Penata Muda Tk.1/III/b  
Jabatan : Pustakawan Pertama  
Alamat Rumah : Jl. Barito 1 no. 16 Perumnas, Tanjung Karang Permai.  
Sekarbela - Nusa tenggara Barat  
Alamat Kantor : Jl. Panji Tilarnegara No 8 Mataram, Nusa Tenggara  
Barat  
Nama Ayah : H. Mustakim Usman, SH  
Nama Ibu : Hj. Siti Nurma

### B. Riwayat Pendidikan

#### 1. Pendidikan Formal

- a. SDN 9 Ampenan, Tahun Lulus : Tahun 1993
- b. SMPN 2 Mataram, Tahun Lulus : Tahun 1996
- c. SMAN 1 Mataram, Tahun Lulus : Tahun 1999
- d. S1 Perpustakaan Universitas Padjadjaran, Tahun Lulus : Tahun 2003

### C. Riwayat Pekerjaan

1. Ketua Program Studi D3 Ilmu Perpustakaan Universitas Muhamadiyah Mataram Tahun 2003 – 2004
2. Kepala Perpustakaan Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan Nusa Tenggara Barat (LPMP NTB) sejak Tahun 2005



DATA PENELITIAN 60 RESPONDEN

NO. RESP	Knowledge Management Enabler Factors (X)																										Rata2		
	X1.1						X1.2						X1.3						X1.4						X1.5				
	X1.1.1	X1.1.2	X1.1.3	X1.1.4	Rata2		X1.2.1	X1.2.2	X1.2.3	X1.2.4	Rata2		X1.3.1	X1.3.2	X1.3.3	X1.3.4	Rata2		X1.4.1	X1.4.2	X1.4.3	Rata2		X1.5.1	X1.5.2	X1.5.3		Rata2	
1	5	4	4	5	4.50	4	4	4	4	4.00	3	3	4	4	3.50	4	4	4	4	4.00	4	4	4	4	2	4	4	3.33	
2	4	4	3	4	3.75	3	4	3	5	3.75	5	5	4	3	4.25	3	2	3	4	3.67	4	2	3	4	4	4	4.00		
3	4	5	2	5	4.00	3	4	4	4	3.75	5	4	4	5	4.50	3	3	4	4	3.33	4	3	4	4	4	5	4.33		
4	4	4	4	4	4.00	4	3	3	4	3.50	5	5	5	5	5.00	4	4	4	4	4.33	5	4	4	5	5	4	4.67		
5	4	5	4	4	4.25	5	4	4	4	4.25	4	4	4	4	4.25	4	4	4	4	4.00	4	4	4	4	4	4	4.00		
6	4	4	4	4	4.00	4	4	4	4	4.00	4	4	4	4	4.00	4	4	4	4	4.00	4	4	4	4	4	4	4.00		
7	4	4	4	5	4.25	4	2	5	5	4.00	5	4	4	4	4.25	4	4	4	4	4.33	5	5	4	5	5	4	4.67		
8	4	4	4	4	4.00	4	4	4	4	4.00	4	4	4	4	4.00	4	4	4	4	4.00	4	4	5	4	4	3	4.00		
9	4	4	4	4	4.00	4	4	4	4	4.00	4	4	4	4	4.00	3	2	4	4	3.00	4	2	4	4	4	3	3.67		
10	4	1	4	1	2.50	3	3	5	5	4.00	5	3	4	4	4.00	3	2	2	4	2.33	4	2	2	4	3	3	3.33		
11	5	5	4	5	4.75	5	4	4	5	4.50	4	5	5	5	4.75	5	5	5	5	5.00	5	5	5	4	4	5	4.67		
12	4	3	2	3	3.00	4	4	5	3	4.00	5	5	4	5	4.75	3	3	3	3	3.00	3	4	3	4	4	5	4.00		
13	4	4	4	4	4.00	4	4	4	4	4.00	4	4	4	4	4.00	4	4	4	5	4.33	5	4	5	4	4	4	4.33		
14	5	4	4	4	4.25	4	4	4	4	4.00	4	4	4	4	4.00	4	3	4	4	3.67	4	4	4	4	4	4	4.00		
15	4	5	5	4	4.50	4	4	5	4	4.25	4	4	4	4	4.00	4	4	4	4	4.00	4	4	4	4	4	4	4.00		
16	4	5	3	5	4.25	4	5	4	4	4.25	5	5	4	4	4.50	4	4	3	4	3.75	4	4	4	4	4	4	4.00		
17	4	4	4	4	4.00	4	4	4	4	4.00	4	4	4	4	4.00	4	4	4	4	4.00	4	4	4	4	4	4	4.00		
18	5	4	4	3	4.00	3	4	4	4	3.75	5	5	4	4	4.50	4	4	3	3	3.33	4	3	3	4	4	4	4.00		
19	5	4	4	4	4.25	5	4	4	3	4.00	2	4	5	4	3.75	4	3	4	4	4.00	2	4	4	4	5	4	3.67		
20	4	4	5	5	4.50	4	4	4	4	4.00	4	4	4	4	4.25	2	3	3	1	2.00	4	3	1	4	4	4	4.00		
21	5	4	2	4	3.75	3	4	4	4	3.50	4	4	4	3	3.75	4	3	4	4	3.67	5	4	4	5	4	4	4.33		
22	4	4	4	4	4.00	4	4	3	4	3.75	4	4	4	3	3.75	4	3	4	4	3.67	5	4	4	5	5	4	4.67		
23	5	5	4	4	4.50	5	4	4	5	4.50	5	5	4	4	4.50	4	4	3	3	3.67	5	5	5	5	5	5	5.00		
24	4	5	2	5	4.00	4	4	3	2	3.25	5	4	4	5	4.50	3	4	4	4	3.67	5	4	4	4	4	4	4.33		
25	4	5	5	4	4.50	5	5	4	4	4.50	4	4	5	4	4.25	3	4	4	4	3.67	4	4	4	5	4	4	4.33		
26	4	3	3	4	3.50	3	2	3	2	2.50	3	3	3	4	3.25	3	3	3	3	3.00	3	3	3	3	3	4	3.33		
27	4	4	5	5	4.50	5	4	4	4	4.25	4	4	4	4	4.50	2	5	5	5	4.00	5	4	5	4	4	4	4.33		
28	4	4	4	4	4.00	5	4	5	2	4.00	2	4	4	4	3.50	3	4	4	5	4.00	4	4	5	4	4	5	4.33		
29	5	5	3	4	4.25	5	4	3	1	3.25	4	4	5	4	4.25	2	3	2	2	2.33	4	5	3	4	5	4	4.33		
30	5	4	4	4	4.25	5	4	4	4	4.25	4	4	4	4	4.25	4	4	4	4	4.00	5	4	4	4	4	4	4.33		
31	5	4	5	3	4.25	5	4	3	5	4.25	4	4	4	4	4.25	4	3	3	3	4.00	5	4	3	4	5	5	4.67		
32	4	4	4	4	4.00	5	4	4	4	4.25	4	4	4	4	4.00	4	4	4	4	3.67	4	4	3	4	5	4	4.33		
33	3	5	3	4	3.75	3	3	4	4	3.50	4	3	3	5	3.75	3	4	4	4	3.67	5	4	4	4	3	4	4.00		
34	5	4	4	5	4.50	4	3	3	4	3.50	4	3	4	5	4.00	3	4	4	3	3.33	5	5	5	5	5	4	4.67		
35	4	3	2	5	3.50	4	3	3	3	3.25	4	5	3	4	4.00	3	2	4	4	3.00	2	2	4	3	3	3	2.67		

NO. RESP	Knowledge Management Enabler Factors (X)																												Rata2				
	X1.1							X1.2							X1.3							X1.4								X1.5			
	X1.1.1	X1.1.2	X1.1.3	X1.1.4	Rata2	X1.2.1	X1.2.2	X1.2.3	X1.2.4	Rata2	X1.3.1	X1.3.2	X1.3.3	X1.3.4	Rata2	X1.4.1	X1.4.2	X1.4.3	Rata2	X1.5.1	X1.5.2	X1.5.3	Rata2										
36	4	5	3	5	4.25	4	4	5	4	4.25	3	4	4	3	3.50	4	3	5	4.00	4	3	4	4.00										
37	4	5	4	3	4.00	4	3	3	4	3.50	4	3	5	5	4.25	4	3	4	3.67	3	4	3	3.33										
38	4	4	4	5	4.25	5	3	3	3	3.50	4	3	4	3.50	3	3	3	4	3.33	3	4	4	3.67										
39	3	4	3	5	3.75	3	3	3	4	3.25	3	4	4	3	3.50	3	3	3	3.00	4	4	4	4.00										
40	3	4	3	5	3.75	3	3	3	3	3.00	3	3	4	4	3.50	3	3	3	3.00	4	4	4	4.00										
41	4	4	3	4	3.75	3	3	3	4	3.25	3	4	4	4	3.25	3	3	3	3.00	4	4	4	4.00										
42	3	4	4	3	3.50	4	4	3	4	3.75	3	4	4	4	3.75	3	3	3	3.00	4	4	4	4.00										
43	3	3	3	4	3.25	4	4	4	4	4.00	3	3	3	3	3.00	3	3	3	3.00	4	5	4	4.33										
44	3	4	3	4	3.50	4	3	3	5	3.75	5	5	5	5	5.00	3	3	3	3.00	5	4	5	4.67										
45	5	4	4	3	4.00	5	3	5	5	4.50	4	3	3	5	3.75	2	3	3	2.67	5	4	5	4.67										
46	5	5	4	3	4.25	5	4	5	4	4.50	4	4	5	5	4.25	4	5	4	4.33	4	4	5	4.33										
47	5	4	4	3	4.00	5	3	4	5	4.25	4	3	4	5	4.00	5	4	3	4.00	5	4	4	4.33										
48	4	3	3	3	3.25	4	3	4	3	3.50	4	3	4	3	3.50	4	3	4	3.67	4	3	4	3.67										
49	5	5	4	3	4.25	5	3	4	4	4.00	3	5	4	3	3.75	4	5	3	4.00	4	3	4	3.67										
50	5	4	4	5	4.50	4	5	5	5	4.75	5	4	3	5	4.25	5	5	5	5.00	5	5	5	5.00										
51	5	5	4	3	4.25	5	4	3	5	4.25	4	5	4	3	4.00	4	5	3	4.00	5	4	5	4.67										
52	5	4	4	5	4.50	4	3	4	5	4.00	4	3	4	5	4.00	5	5	3	4.33	5	4	3	4.00										
53	4	3	4	5	4.00	5	3	4	5	4.25	4	3	4	3	3.50	4	3	4	3.67	5	4	5	4.00										
54	3	4	4	3	3.50	3	5	3	4	3.75	4	4	4	5	4.25	4	4	4	4.00	5	5	5	5.00										
55	3	4	3	3	3.25	3	4	2	3	3.00	3	3	3	4	3.25	3	3	3	3.00	2	3	3	2.67										
56	4	4	3	3	3.50	5	5	3	4	4.25	5	4	3	5	4.25	3	2	3	2.67	3	5	3	3.67										
57	4	4	3	5	4.00	4	4	4	4	4.00	4	5	4	5	4.50	4	4	5	4.33	4	4	4	4.00										
58	3	5	5	3	4.00	5	4	3	5	4.25	5	4	3	5	4.25	3	2	4	3.00	5	5	5	5.00										
59	5	5	4	3	4.25	4	3	4	4	3.75	4	5	4	5	4.50	5	4	4	4.33	3	4	4	3.67										
60	5	4	4	3	4.00	3	4	4	4	3.75	5	5	4	4	4.50	4	3	3	3.33	4	4	4	4.00										
Rata-rata	4.18	4.13	3.68	3.97	3.99	4.12	3.70	3.78	3.97	3.89	4.02	3.95	3.88	4.18	4.01	3.63	3.52	3.65	3.60	4.17	4.07	4.08	4.11										

NO. RESP	Kinerja (Y)															Rata2	
	Y1.1			Y1.2			Y1.3			Y1.4			Y1.5				
	Y1.1.1	Y1.1.2	Y1.2.1	Y1.2.2	Y1.3.1	Y1.3.2	Y1.4.1	Y1.4.2	Y1.5.1	Y1.5.2	Y1.5.3	Y1.5.3	Y1.5.3	Y1.5.3			
1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3.82
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4.00
3	4	4	4	5	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4.00
4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4.18
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4.00
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4.00
7	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4.27	
8	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4.09
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3.82
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3.73
11	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4.45
12	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	4	5	5	5	3.73
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3.91
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	3.55
15	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4.18
16	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3.64
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3.64
18	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4.18
19	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	2	4	3	4	4	3.27
20	2	4	3	4	4	4	4	2	4	2	1	1	2	3	2	2	2.55
21	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	2	4	4	4	4	3.36
22	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	3	4	4	5	5	4.09
23	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4.00
24	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	1	2	2	5	4	4	3.73
25	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	5	4	4.00
26	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	4	3	4	4	3.27
27	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	2	1	4	4	4	4	3.82
28	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	1	1	2	4	5	5	3.55
29	5	4	4	5	4	4	5	3	4	3	1	2	3	4	5	5	3.73
30	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4.00
31	4	3	3	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	3	3	3.91
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4.00
33	4	4	3	3	4	3	3	5	5	5	3	4	3	4	5	5	3.91
34	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	5	4	3	4	5	3.82
35	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	3	4	4	3.36

NO. RESP	Kinerja (Y)																		Rata2
	Y1.1			Y1.2			Y1.3			Y1.4			Y1.5						
	Y1.1.1	Y1.1.2	Y1.1.2	Y1.2.1	Y1.2.2	Y1.2.2	Y1.3.1	Y1.3.2	Y1.3.2	Y1.4.1	Y1.4.2	Y1.4.2	Y1.5.1	Y1.5.2	Y1.5.3				
36	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	5	4	4	3.82			
37	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	5	3.91			
38	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3.18			
39	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3.55			
40	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3.45			
41	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3.27			
42	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3.64			
43	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3.64			
44	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3.64			
45	5	3	5	4	4	4	4	3	4	5	3	5	5	5	5	4.27			
46	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4.45			
47	4	5	5	3	3	5	5	4	2	3	3	5	3	3	4	3.91			
48	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	5	3.64			
49	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4.18			
50	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4.73			
51	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4.55			
52	5	3	4	4	5	5	5	3	5	4	4	4	4	3	4	4.09			
53	5	3	4	4	3	4	4	5	3	3	3	4	4	3	3	3.64			
54	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	5	3	5	5	4	4.09			
55	3	2	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3.09			
56	3	5	3	2	2	4	4	5	3	3	3	5	5	5	4	3.82			
57	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3.73			
58	3	5	4	4	4	3	3	3	3	3	4	5	4	4	3	3.73			
59	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3.55			
60	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4.18			
Rata-rata	3.95	3.97	3.92	3.98	3.98	4.00	3.70	3.15	3.35	3.90	3.97	4.15	3.90	3.97	4.15	3.82			

DATA UJI VALIDITAS 30 RESPONDEN

No	Knowledge Management Enabler Factors (X)																								Total_X			
	X1.1						X1.2						X1.3						X1.4				X1.5					
	X1.1.1	X1.1.2	X1.1.3	X1.1.4	X1.2.1	X1.2.2	X1.2.3	X1.2.4	X1.3.1	X1.3.2	X1.3.3	X1.3.4	X1.4.1	X1.4.2	X1.4.3	X1.5.1	X1.5.2	X1.5.3										
1	5	4	4	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	70
2	4	4	3	4	3	4	5	5	5	4	3	3	3	2	3	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	67
3	4	5	2	5	3	4	4	5	4	4	5	5	3	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	72
4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	77
5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
7	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	77
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	73
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
10	2	1	2	1	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	42
11	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	85
12	4	3	2	3	4	4	3	3	4	3	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	5	61
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74
14	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
15	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74
16	4	5	3	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
18	5	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	71
19	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	5	5	4	73
20	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50
21	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	64
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	72
23	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	81
24	4	5	2	5	4	3	2	5	4	4	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71
25	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	77
26	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	52
27	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	2	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	77
28	4	4	4	4	5	5	2	2	5	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	72
29	4	3	4	4	3	3	1	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	58
30	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	77



DATA PENELITIAN 60 RESPONDEN

NO. RESP	Knowledge Management Enabler Factors (X)															Rata2										
	X1.1					X1.2					X1.3						X1.4					X1.5				
	X1.1.1	X1.1.2	X1.1.3	X1.1.4	Rata2	X1.2.1	X1.2.2	X1.2.3	X1.2.4	Rata2	X1.3.1	X1.3.2	X1.3.3	X1.3.4	Rata2		X1.4.1	X1.4.2	X1.4.3	Rata2	X1.5.1	X1.5.2	X1.5.3	Rata2		
1	5	4	4	5	4.50	4	4	4	4	4.00	3	3	4	4	3.50	4	4	4	4.00	4	2	4	3.33			
2	4	4	3	4	3.75	3	4	3	5	3.75	5	5	4	3	4.25	3	2	3	2.67	4	4	4	4.00			
3	4	4	2	5	4.00	3	4	4	4	3.75	5	4	4	5	4.50	3	3	4	3.33	4	4	5	4.33			
4	4	4	4	4	4.00	4	3	3	4	3.50	5	5	5	5	5.00	5	4	4	4.33	5	5	4	4.67			
5	4	4	4	4	4.25	5	4	4	4	4.25	4	4	4	5	4.25	4	4	4	4.00	4	4	4	4.00			
6	4	4	4	4	4.00	4	4	4	4	4.00	4	4	4	4	4.00	4	4	4	4.00	4	4	4	4.00			
7	4	4	4	5	4.25	4	2	5	5	4.00	5	4	4	4	4.25	5	4	4	4.33	5	5	4	4.67			
8	4	4	4	4	4.00	4	4	4	4	4.00	4	4	4	4	4.00	4	4	5	4.33	5	4	3	4.00			
9	4	4	4	4	4.00	4	4	4	4	4.00	4	4	4	4	4.00	3	2	4	3.00	4	4	3	3.67			
10	4	1	4	1	2.50	3	3	5	5	4.00	5	3	4	4	4.00	3	2	2	2.33	4	3	3	3.33			
11	5	5	4	5	4.75	5	4	4	5	4.50	4	5	5	5	4.75	5	5	5	5.00	5	4	5	4.67			
12	4	3	2	3	3.00	4	4	5	3	4.00	5	5	4	5	4.75	3	3	3	3.00	3	4	5	4.00			
13	4	4	4	4	4.00	4	4	4	4	4.00	4	4	4	4	4.00	4	4	5	4.33	5	4	4	4.33			
14	5	4	4	4	4.25	4	4	4	4	4.00	4	4	4	4	4.00	4	3	4	3.67	4	4	4	4.00			
15	4	5	5	4	4.50	4	4	5	4	4.25	5	4	4	4	4.75	4	4	4	4.00	4	4	4	4.00			
16	4	5	3	5	4.25	4	5	4	4	4.25	5	5	4	4	4.50	4	3	4	3.67	4	4	4	4.00			
17	4	4	4	4	4.00	4	4	4	4	4.00	4	4	4	4	4.00	4	4	4	4.00	4	4	4	4.00			
18	5	4	4	3	4.00	3	4	4	4	3.75	5	5	4	4	4.50	4	3	3	3.33	4	4	4	4.00			
19	5	4	4	4	4.25	5	4	4	3	4.00	2	4	4	5	3.75	4	4	4	4.00	2	5	4	3.67			
20	4	4	5	5	4.50	4	4	4	4	4.00	4	4	5	4	4.25	2	3	1	2.00	4	4	4	4.00			
21	5	4	2	4	3.75	3	3	4	4	3.50	4	4	4	3	3.75	4	3	4	3.67	5	4	4	4.33			
22	4	4	4	4	4.00	4	4	3	4	3.75	4	4	4	3	3.75	4	3	4	3.67	5	5	4	4.67			
23	5	5	4	4	4.50	5	4	4	5	4.50	5	5	4	4	4.50	4	4	3	3.67	5	5	5	5.00			
24	4	5	2	5	4.00	4	4	3	2	3.25	5	4	4	5	4.50	3	4	4	3.67	5	4	4	4.33			
25	4	5	5	4	4.50	5	5	4	4	4.50	4	4	5	4	4.25	3	4	4	3.67	4	5	4	4.33			
26	4	3	3	4	3.50	3	2	3	2	2.50	3	3	3	4	3.25	3	3	3	3.00	3	3	4	3.33			
27	4	4	5	5	4.50	5	4	4	4	4.25	4	4	2	4	3.50	2	5	5	4.00	5	4	4	4.33			
28	4	4	4	4	4.00	5	4	5	2	4.00	2	4	4	4	3.50	3	4	5	4.00	4	4	5	4.33			
29	5	5	3	4	4.25	5	4	3	1	3.25	4	4	5	4	4.25	2	3	2	2.33	4	5	4	4.33			
30	5	4	4	4	4.25	5	4	4	4	4.25	4	4	4	5	4.25	4	4	4	4.00	5	4	4	4.33			
31	5	4	5	3	4.25	5	4	3	5	4.25	4	3	4	3	3.50	5	4	3	4.00	5	4	5	4.67			
32	4	4	4	4	4.00	5	4	4	4	4.25	4	4	4	4	4.00	4	4	3	3.67	4	5	4	4.33			
33	3	5	3	4	3.75	3	3	4	4	3.50	4	3	3	5	3.75	3	4	4	3.67	5	3	4	4.00			
34	5	4	4	5	4.50	4	3	4	4	3.50	4	3	4	5	4.00	3	4	3	3.33	5	5	4	4.67			
35	4	3	2	5	3.50	4	3	3	3	3.25	4	5	3	4	4.00	3	2	4	3.00	2	3	3	2.67			





NO. RESP	Kinerja (Y)																	Rata2
	Y1.1			Y1.2			Y1.3			Y1.4			Y1.5					
	Y1.1.1	Y1.1.2	Y1.2.1	Y1.2.2	Y1.3.1	Y1.3.2	Y1.4.1	Y1.4.2	Y1.5.1	Y1.5.2	Y1.5.3	Y1.5.3	Y1.5.3	Y1.5.3	Y1.5.3	Y1.5.3	Y1.5.3	
1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3.82
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4.00
3	4	4	4	5	4	4	4	3	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4.00
4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4.18
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4.00
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4.00
7	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4.27
8	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4.09
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3.82
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3.73
11	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	3	3	3	5	5	5	5	4.45
12	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	5	5	5	3.73
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3.91
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	4	4	4	4	3.55
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4.18
16	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3.64
17	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3.64
18	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4.18
19	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	2	2	3	4	4	3.27
20	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	1	1	2	3	2	2	2.55
21	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	3.36
22	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	3	3	4	4	5	5	4.09
23	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4.00
24	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	1	2	2	5	4	4	3.73
25	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	5	5	4.00
26	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	2	4	3	4	4	3.27
27	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	2	2	1	4	4	4	4	3.82
28	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	1	1	1	2	4	5	5	3.55
29	5	4	4	5	4	4	5	3	3	5	1	2	2	3	4	5	5	3.73
30	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4.00
31	4	3	3	4	4	3	4	5	5	5	5	5	4	3	4	3	3	3.91
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4.00
33	4	4	3	3	4	3	3	5	5	5	3	3	4	3	4	5	5	3.91
34	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	5	4	3	5	5	3.82
35	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	2	2	4	4	3	4	4	3.36

NO. RESP	Kinerja (Y)																	Rata2
	Y1.1			Y1.2			Y1.3			Y1.4			Y1.5					
	Y1.1.1	Y1.1.2	Y1.2.1	Y1.2.2	Y1.3.1	Y1.3.2	Y1.4.1	Y1.4.2	Y1.5.1	Y1.5.2	Y1.5.3	Y1.5.4	Y1.5.5	Y1.5.6	Y1.5.7	Y1.5.8		
36	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	5	4	4	3.82	
37	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	3.91	
38	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3.18	
39	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3.55	
40	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3.45	
41	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3.27	
42	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3.64	
43	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3.64	
44	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3.64	
45	5	3	5	4	4	4	4	4	3	3	5	3	5	5	5	5	4.27	
46	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4.45	
47	4	5	5	3	5	3	3	2	4	4	2	3	5	3	4	4	3.91	
48	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	5	5	3.64	
49	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4.18	
50	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4.73	
51	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4.55	
52	5	3	4	5	4	3	5	5	3	3	5	4	4	4	3	4	4.09	
53	5	3	4	3	4	4	4	3	5	4	3	3	4	4	3	3	3.64	
54	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	5	3	5	4	4	4.09	
55	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3.09	
56	3	5	3	2	4	4	5	3	5	4	3	3	5	5	4	4	3.82	
57	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3.73	
58	3	5	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	5	4	3	3	3.73	
59	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3.55	
60	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4.18	
Rata-rata	3.95	3.97	3.92	3.98	4.00	3.70	3.15	3.35	3.90	3.97	4.15	3.82	3.90	3.97	4.15	3.82	3.82	



